



LAPORAN TAHUNAN

DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN KEBUMEN

2017



(0287) 381245



dinlutkan.kebumen@gmail.com



www.dinlutkan.kebumenkab.go.id

Jl. Arungbinang No.21 Kebumen - Jawa Tengah

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya penyusunan **Buku Profil (Laporan Tahunan) Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen Tahun 2017** dapat diselesaikan.

Profil Dinas Kelautan dan Perikanan secara rutin dibuat setiap tahun sebagai laporan pelaksanaan kegiatan pembangunan Dinas Kelautan dan Perikanan selama satu tahun. Selain evaluasi terhadap kinerja yang telah dilakukan, Profil ini juga sebagai sarana evaluasi dalam pelaksanaan kegiatan sehingga dapat diketahui apakah kinerja Dinas sudah sesuai dengan tugas pokok dan fungsi serta tugas lain seperti yang tertuang dalam Peraturan Kabupaten Kebumen Nomor 79 Tahun 2016 tentang Kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi, serta tata kerja Dinas Kelautan dan Perikanan.

Penyusunan Profil ini dikoordinir oleh Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan dengan Penanggung jawab Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen dan dibentuk tim penyusun

Namun demikian, kami percaya bahwa Buku Profil ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu kami mengaharapkan kritik, saran dan masukan yang membangun dari semua pihak demi penyempurnaan dalam penyusunan buku ini ditahun yang akan datang.

Kami berharap semoga **Buku Profil Kelautan dan Perikanan (Laporan Tahunan) 2017** ini dapat memberi manfaat bagi masyarakat khususnya *stake holder* bidang perikanan dan kelautan serta dapat dijadikan sebagai salah satu sumber referensi dalam pengambilan kebijakan dibidang perikanan dan kelautan di kabupaten Kebumen.

Kebumen, Maret 2018
KEPALA DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN KEBUMEN

Drs. LA ODE HASLAN
Pembina Tk. I
NIP. 19621231 199003 1 214

IKHTISAR

Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah. Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tatakerja Dinas Kelautan dan Perikanan tertuang dalam Peraturan Bupati Kebumen Nomor 79 Tahun 2016. Struktur organisasi Dinas Kelautan dan Perikanan terdiri dari Kepala Dinas, Sekretariat terdiri dari Subag. Perencanaan dan keuangan, serta Subag. Umum dan Kepegawaian, Bidang Perikanan Tangkap terdiri Seksi Sarana dan kenelayanan, seksi Prasarana dan pengendalian sumberdaya ikan serta Seksi Pengelolaan pelelangan ikan. Bidang Perikanan Budidaya terdiri dari tiga Seksi yaitu Seksi Sarana dan Perbenihan, seksi Prasarana dan kesehatan ikan serta Seksi Pengelolaan pembudidayaan Ikan. Bidang Usaha Perikanan terdiri dari tiga Seksi yaitu Seksi Pembinaan usaha perikanan, seksi pelayanan usaha perikanan, serta seksi peningkatan daya saing hasil perikanan.

Dari tugas pokok dan fungsi yang telah dilaksanakan Dinas Kelautan dan Perikanan selama kurun waktu tahun 2017, sebagian kinerja Dinas disampaikan dalam paparan dibawah ini.

Perkembangan produksi dan Nilai Produksi sektor, perikanan dan kelautan tahun 2016-2017 dapat dilihat pada tabel berikut :

Uraian	2016	2017	r (%)
Produksi perikanan laut (Kg)	870.893,09	4.650.575,45	434
Produksi perikanan payau(Kg)	1.462.593,00	1.401.748,00	- 4,16
Produksi perikanan air tawar (Kg)	5.958.554,36	3.606.147.69	- 39,48
Produksi bibit ikan (Ekor)	22.095.065,00	26.740.000	21
Total Produksi ikan (Kg)	8.292.040,45	9.658.471,14	16,48

Uraian	2016	2017	r (%)
Nilai produksi perikanan laut (Rp)	45.493.076.278	67.656.581.485	48,72
Nilai produksi perikanan payau(Rp)	91.835.400.000	90.526.646.000	-1,43
Nilai produksi perikanan air tawar (Rp)	90.256.133.132	70.274.027.548	-22,14
Nilai produksi bibit ikan (Rp)	6.337.089.750	6.130.017.450	-3,27
Total Nilai produksi perikanan (Rp)	233.921.699.160	234.587.273.483	0,28

Dari tabel diatas terlihat bahwa Tahun 2017 produksi perikanan mengalami kenaikan yang cukup tinggi yaitu 16,48 persen dari produksi Tahun 2016 sebesar 8.292.040,45 kg menjadi 9.658.471,14 Hal ini dikarenakan produksi perikanan laut mengalami kenaikan yang signifikan, yaitu sebesar 434%. Namun disisi lain produksi perikanan air tawar mengalami penurunan yang signifikan pula yaitu sebesar - 39,48 hal ini disebabkan karena penurunan produksi PUD yang diduga karena penurunan kualitas ekosistem perairan umum, sehingga produktifitasnya juga menurun. Di sektor pembenihan dari segi produksi naik 21% . Target PAD Dinas Kelautan dan Perikanan tahun 2017 sebesar Rp. 1.166.500.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 1.443.637.750,- (123,76%) atau melampaui target. Realisasi PAD ini terbesar disumbang dari retribusi Tempat Pelelangan Ikan yaitu dari target Rp.875.500.000,- terealisasi Rp.1.237.823.750 atau 141,38%. Sumber PAD Dinas kelautan dan Perikanan berasal dari Retribusi Tempat Pelelangan Ikan dan Lain – lain PAD yang syah (Penjualan hasil perikanan).

Selain aspek ekonomi, aspek teknis merupakan aspek yang tidak kalah penting karena Dinas Kelautan dan Perikanan merupakan Dinas teknis yang berperan dalam peningkatan pembangunan dibidang perikanan dan kelautan utamanya dalam pemberdayaan pelaku usaha kelautan dan perikanan.

Selain berfungsi dalam pemberdayaan masyarakat melalui program tersebut di atas, Dinas Kelautan dan Perikanan juga selalu memberikan informasi dan teknologi yang berkaitan dengan usaha dibidang perikanan dan kelautan. Teknologi ini disampaikan kepada pelaku usaha kelautan dan perikanan melalului berbagai cara dan media, agar dapat diterima oleh masyarakat dengan mudah.

Kebumen, Maret 2018
KEPALA DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN KEBUMEN

Drs. LA ODE HASLAN
Pembina TK. I
NIP. 19621231 199003 1 214

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Ikhtisar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vi
Daftar Lampiran	viii
BAB I Pendahuluan	1
BAB II Struktur Organisasi dan Uraian tugas.....	4
A. Sekretariat	4
B. Bidang Perikanan Tangkap	13
C. Bidang Perikanan Budidaya	26
D. Bidang Usaha Perikanan	36
BAB III Kegiatan Pembangunan Kelautan Dan Perikanan	46
A. Sumber Dana APBD Kabupaten Kebumen	46
B. Sumber Dana APBD Provinsi Jawa Tengah.....	67
C. Sumber Dana APBN	69
BAB IV Potensi Dan Pengelolaan Aset	73
A. Potensi Sumberdaya Manusia	73
B. Perangkat / Fasilitas Teknis	75
C. Potensi sumberdaya Alam	86
D. Kelembagaan Kelompok	93
BAB V Pendapatan asli Daerah	94
A. TPI Kabupaten	94
B. BBI Pringtutul	95
C. Tambak Dinas	95
BAB VI Penutup	97
Lampiran-Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rincian pengelolaan anggaran tahun 2017	7
Tabel 2. Rincian Pendapatan Asli Daerah (PAD) tahun 2017	7
Tabel 3. Data sarana perahu yang digunakan tahun 2016-2017	15
Tabel 4. Data jumlah perahu yang beroperasi dan jumlah Trip Per Bulan Tahun 2017	16
Tabel 5. Data distribusi nelayan pada TPI Tahun 2017	17
Tabel 6. Data Pembuatan Kartu Nelayan	18
Tabel 7. Data bakul ikan di TPI Tahun 2017.....	18
Tabel 8. Data Bakul Ikan yang Beroperasi di TPI per Bulan Tahun 2017	19
Tabel 9. Data Pengolah Ikan di Kawasan TPI.....	19
Tabel 10. Data SDM Petugas Pengelola dan Penyelenggara TPI	23
Tabel 11. Data Produksi Perikanan Laut (data TPI) Tahun 2016-2017..	23
Tabel 12. Data Produksi dan Nilai Produksi per TPI Tahun 2017.....	24
Tabel 13. Data produksi perairan umum daratan (PUD) Th.2016-2017 .	25
Tabel 14. Data Produksi dan Nilai Produksi Benih Ikan Tahun 2017	29
Tabel 15. Data Rumah Tangga Perikanan Budidaya tahun 2017	31
Tabel 16. Data Pembudidaya Ikan Air Tawar di Kab. Kebumen Th.2017	32
Tabel 17. Data Produksi dan Nilai Produksi perikanan Budidaya (Ikan Konsumsi) Tahun 2017	35
Tabel 18. Produksi Perikanan Budidaya Berdasarkan Jenis Ikan	35
Tabel 19. Data peizinan (SIUP) S/D tahun 2017	40
Tabel 20. Daftar pengolah dan pemasar hasil perikanan Kab. Kebumen Tahun 2017	42
Tabel 21. Daftar POKDAKAN Penerima Bantuan Benih dan Pakan Ikan pada Kegiatan pendampingan pada kelompok Tani pem Budidaya Ikan	52
Tabel 22. Daftar Penerima Bantuan Sarana Produksi pada POKDAKAN di kawasan Agrobisnis	55
Tabel 23. Daftar KUB Penerima Hibah mesin tempel Tahun 2017.....	58
Tabel 24. Daftar penerima bantuan meat grender.....	63
Tabel 25. Daftar penerima bantuan food prosesor	64
Tabel 26. Daftar penerima bantuan rantai dingin (cool box)	65
Tabel 27. Daftar penerima bantuan peralatan gedung pengolahan (Exoust Fan dan Etalase kaca)	66

Tabel 28. Jadwal Sosialisasi /pembinaan Nelayan Kab.Kebumen Tahun 2017	68
Tabel 29. Rincian paket bantuan Budidaya Lele sistem Bioflok	69
Tabel 30. Daftar Alokasi Sehat nelayan tahun 2017	71
Tabel 31. Daftar pegawai negeri sipil (PNS) Dinas Kelautan dan Perikanan tahun 2017	74
Tabel 32. Data fasilitas TPI Logending	76
Tabel 33. Data fasilitas TPI Argopeni	78
Tabel 34. Data fasilitas TPI Karangduwur	79
Tabel 35. Data fasilitas TPI Pasir	80
Tabel 36. Data fasilitas TPI Criwik (Tambakmulyo)	81
Tabel 37. Data fasilitas TPI Tegalretno	82
Tabel 38. Data fasilitas TPI Tanggulangin	83
Tabel 39. Data fasilitas TPI Rowo	84
Tabel 40. Data sarana armada perahu pada TPI Kab. Kebumen	85
Tabel 41. Data peralatan tangkap pada TPI Kab. Kebumen	85
Tabel 42. Potensi lahan budidaya perikanan	87
Tabel 43. Potensi Perairan Umum Daratan	89
Tabel 44. Data produksi dan nilai produksi ikan / udang dominan Tahun 2017	90
Tabel 45. Data potensi hutan mangrove tahun 2017	91
Tabel 46. Data potensi terumbu karang tahun 2017	91
Tabel 47. Data kawasan nelayan kabupaten kebumen	92
Tabel 48. Desa nelayan di kabupaten kebumen tahun 2017	92
Tabel 49. Rincian Pendapatan Asli Daerah (PAD) Tahun 2017	96
Tabel 53. Target dan realisasi pendapatan Dinlutkan per obyek Th.2017	96

DAFTAR LAMPIRAN

1. Bagan Struktur Organisasi Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2017
2. Data Kelembagaan Kelautan dan Perikanan (KUB, POKDAKAN, POKLAHSAR, POKMASWAS) Tahun 2017
3. Jadwal Pembinaan Kelompok POKLAHSAR, POKDAKAN DAN KUB Kegiatan Pembinaan Usaha Perikanan Pada Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen TA.2017
4. Daftar realisasi pelayanan usaha perikanan Tahun 2017
5. Daftar Program, Kegiatan dan Anggaran TA 2017 (setelah perubahan)
6. KEPUTUSAN PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN DIREKTORAT PRODUKSI USAHA BUDIDAYA No. 19484 DPUPB.D5/KEP.PPK/X/2017 Tentang Perubahan atas Keputusan Pejabat Pembuat Komitmen Direktorat Produksi dan Usaha Budidaya no. 14231/DPUPB.D5/KEP.PPK/VIII/2017 Tentang Kelompok Pembudidaya Ikan Penerima Bantuan Pemerintah Sarana Budidaya Tahun 2017 Untuk Provinsi Jawa Tengah.
7. Daftar nominatif PNS Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen Tahun 2017
8. Daftar asset tetap berupa peralatan dan mesin yang dimiliki Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2017

BAB I

PENDAHULUAN

Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah. Tugas pokok dan fungsi Dinas Kelautan dan Perikanan diatur dalam Peraturan Bupati Kebumen Nomor 79 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Kelautan dan Perikanan.

Berdasarkan Perbup tersebut, tugas pokok Dinas Kelautan dan Perikanan adalah melaksanakan urusan pemerintahan bidang kelautan dan perikanan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah. Berdasarkan Perbup tersebut, Dinas Kelautan dan Perikanan memiliki fungsi antara lain :

1. Penyusunan rencana dan program di bidang perikanan tangkap, perikanan budidaya dan usaha perikanan ;
2. Perumusan kebijakan di bidang perikanan tangkap, perikanan budidaya dan usaha perikanan ;
3. Pelaksanakan koordinasi di bidang perikanan tangkap, perikanan budidaya dan usaha perikanan ;
4. Pelaksanaan kebijakan di bidang perikanan tangkap, perikanan budidaya dan usaha perikanan ;
5. Pengendalian, evaluasi dan pelaporan di bidang perikanan tangkap, perikanan budidaya dan usaha perikanan ;
6. Pelaksanaan administrasi dinas;
7. Pengendalian penyelenggaraan tugas Unit Pelaksana Teknis Dinas; dan
8. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Visi Kepala Daerah sebagaimana tertuang dalam dokumen Rencana Strategis Tahun 2016 – 2021 adalah : “Bersama menuju masyarakat kebumen yang sejahtera, unggul, berdaya, agamis dan berkelanjutan.” Sesuai tugas pokok dan fungsinya Dinas Kelautan dan Perikanan mendukung misi ke-3 dan ke-6 yaitu :

Misi ke-3 : Mewujudkan kemandirian ekonomi daerah yang berbasis pada pertanian dalam arti luas, industri dan pariwisata yang berdaya saing. Adapun program untuk mewujudkan misi ini adalah :

- a. Program pengembangan perikanan tangkap
- b. Program pengembangan perikanan budidaya
- c. Program optimalisasi pengelolaan dan pemasaran produksi perikanan
- d. Program pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir
- e. Program pemberdayaan dalam pengawasan dan pengendalian sumberdaya kelautan.

Misi ke-6 : Memperkuat sekaligus meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih serta mampu menciptakan iklim pelayanan. Adapun program untuk mewujudkan misi ini adalah :

- a. Program pelayanan administrasi perkantoran
- b. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur
- c. Program pengembangan data/infrpmasi
- d. Program pengembangan data/informasi/statistik daerah

Untuk memudahkan dalam penulisan Profil (Laporan Tahunan) maka perlu dibuat sistematika penulisan dengan susunan sebagai berikut :

1. Ikhtisar
2. Bab I : Pendahuluan
3. Bab II : Struktur Organisasi dan Uraian Tugas
4. Bab III : Kegiatan Pembangunan Kelautan dan Perikanan
5. Bab IV : Potensi dan Pengelolaan Aset
6. Bab V : Pendapatan Asli Daerah (PAD)
7. Lampiran-lampiran.

Buku Profil (Laporan Tahunan) Dinas Kelautan dan Perikanan bertujuan untuk memberikan Informasi kegiatan pembangunan bidang kelautan dan perikanan yang telah dilaksanakan selama setahun. Hasil yang diharapkan dengan tersedianya Profil ini adalah agar masyarakat dapat mengenal lebih jauh Dinas Kelautan dan Perikanan sehingga dapat memberikan sumbang saran dalam melaksanakan pembangunan kelautan dan perikanan dimasa yang akan datang

BAB II

STRUKTUR ORGANISASI DAN URAIAN TUGAS

Dalam Peraturan Bupati Kebumen Nomor 79 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan fungsi, serta Tata Kerja Dinas Kelautan dan Perikanan, Susunan organisasi Dinas Kelautan dan Perikanan terdiri dari Kepala Dinas dibantu oleh Sekretaris dan tiga Kepala Bidang yang terdiri dari Kepala Bidang Perikanan Tangkap, Kepala Bidang Perikanan Budidaya dan Kepala Bidang Usaha Perikanan. Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretaris dibantu oleh dua orang Kasubag yaitu Kasubag Perencanaan dan keuangan dan Kasubag Umum dan Kepegawaian. Kepala Bidang Perikanan Tangkap dibantu tiga orang Kepala Seksi yaitu Kasi Sarana dan kenelayanan, Kasi Prasarana dan Pengendalian sumber daya ikan serta Kasi Pengelolaan Pelelangan Ikan. Kepala Bidang Perikanan Budidaya dibantu tiga orang Kepala Seksi yaitu Kasi Sarana dan Perbenihan, Kasi Prasarana dan Kesehatan Ikan serta kasi Pembudidayaan Ikan. Sedangkan Kepala Bidang Usaha Perikanan dibantu oleh tiga orang Kepala Seksi yaitu Kasi Pembinaan Usaha Perikanan, Kasi Pelayanan Usaha Perikanan serta Kasi Peningkatan Daya Saing. Bagan Struktur Organisasi Dinas Kelautan dan Perikanan sesuai Perbup Nomor 79 Tahun 2016 dapat dilihat pada Lampiran 1.

A. SEKRETARIAT

Sebagaimana dalam Peraturan Bupati Kebumen Nomor 79 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kelautan dan Perikanan , Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan perumusan rencana, pengkoordinasian, pelaksanaan kebijakan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi pembinaan ketatausahaan, keuangan, kerumahtanggaan, kerjasama, kearsipan, dokumen, keorganisasian dan ketatalaksanaan, kehumasan, kepegawaian, administrasi penanganan aduan dan administrasi di lingkungan Dinas. Sedangkan fungsinya antara lain :

- 1.pengoordinasian kegiatan di lingkungan Dinas;
2. pengoordinasian penyusunan rencana dan program di lingkungan Dinas;
- 3.pembinaan dan pemberian dukungan administrasi yang meliputi ketatausahaan, kepegawaian, organisasi dan tatalaksana, keuangan, kerumah tanggaan, kerja sama, hubungan masyarakat, penanganan aduan, arsip dan dokumentasi di lingkungan Dinas;
4. pengoordinasian, pembinaan dan penataan organisasi dan tata laksana di lingkungan Dinas;
5. pengoordinasian dan penyusunan peraturan perundang-undangan di lingkungan Dinas;
6. pengoordinasian pelaksanaan sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dan pengelolaan informasi dan dokumentasi;
7. penyelenggaraan pengelolaan barang milik daerah di lingkungan Dinas;
8. pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya;dan
- 9.pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai tugas dan fungsinya.

Sekretariat dipimpin oleh seorang Sekretaris Dinas yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas. Sekretaris Dinas dibantu dua orang Kepala Subbagian yaitu Kasubag Perencanaan dan Keuangan dan Kasubag Umum dan Kepegawaian.

a. Subag Perencanaan dan Keuangan

Subag Perencanaan dan Keuangan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan, pengoordinasian, pelaksanaan pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi pengumpulan dan penyusunan bahan rencana program dan anggaran, pengelolaan data dan informasi, pengelolaan keuangan, penatausahaan keuangan, akuntansi dan pelaporan serta pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di lingkungan Dinas.

Dalam rangka penyusunan Rencana Kerja (Renja). Subag Perencanaan dan Keuangan setiap tahun melaksanakan Forum OPD . Dalam menyusun

Renja SKPD, usulan hasil Musyawarah Pembangunan (Musrenbang) tingkat Kecamatan merupakan materi yang dibahas untuk menentukan prioritas program / kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas. Selain usulan dari kecamatan, faktor lain yang menjadi pertimbangan adalah faktor teknis seperti potensi alam, SDM, Kelembagaan Kelompok serta anggaran yang tersedia. Penyusunan Renja melalui Forum OPD merupakan amanat dari Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah. Selanjutnya hasil Forum OPD berdasarkan skala prioritas dan quota anggaran yang disediakan selanjutnya ditetapkan menjadi Rencana Kerja Dinas untuk disampaikan kepada Bupati melalui BAPPEDA.

Dalam melaksanakan urusan evaluasi dan pelaporan, Subag Perencanaan dan Keuangan melaporkan progres pelaksanaan kegiatan baik fisik maupun keuangan kepada Bupati melalui Bag. Administrasi Pembangunan /BAPPEDA secara periodik setiap bulan. Laporan tribulanan disampaikan ke Dinas Lutkan Provinsi berupa laporan perkembangan produksi dan nilai produksi perikanan Budidaya dan Tangkap. Selain itu untuk mengetahui kemajuan dalam pelaksanaan kegiatan dilakukan evaluasi melalui kegiatan Rakor POP serta evaluasi teknis berupa verifikasi dan validasi data perikanan dan kelautan. Pada akhir tahun, Subag Perencanaan dan Keuangan wajib membuat laporan tahunan (Profil) penyelenggaraan pembangunan Kelautan dan Perikanan, Database Perikanan dan Kelautan serta menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP).

Subag Perencanaan dan Keuangan juga bertugas melaksanakan urusan pengelolaan keuangan meliputi akuntansi, penerimaan kas, pembukuan dan pelaporan. Laporan yang rutin dilakukan antara lain laporan fungsional Bendahara Penerimaan, laporan fungsional Bendahara Pengeluaran, Laporan Pengesahan SPJ dan laporan Realisasi Anggaran. Pada tahun 2017 Dinas Kelautan dan Perikanan mendapat alokasi anggaran

sebesar Rp. **14.163.075.000** Adapun realisasi pelaksanaan pengelolaan anggaran sebagaimana tabel 1.

Tabel 1. Rincian Pengelolaan Anggaran Tahun 2017.

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	Belanja Tidak Langsung	5.291.725.000	4.695.126.927	88,73
2.	Belanja Langsung	8.871.350.000	7.787.660.668	87,78
	a. Belanja Pegawai	294.175.000	282.200.000	95,93
	b. Belanja barang & Jasa	7.023.905.000	6.330.413.993	90,13
	c. Belanja Modal	1.553.270.000	1.175.046.675	75,65
JUMLAH BELANJA DAERAH		14.163.075.000	12.482.787.595	88,146

Disamping mendapat alokasi anggaran, Dinas Kelautan dan Perikanan juga memberikan kontribusi ke Pemerintah Kabupaten Kebumen berupa Pendapatan Asli Daerah (PAD) dengan rincian sebagaimana terlihat pada tabel 2.

Tabel 2. Rincian Pendapatan Asli Daerah (PAD) Tahun 2017.

No	Uraian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	Pajak Daerah	-	-	-
2.	Retribusi Daerah:	1.062.500.000,-	1.373.468.750	129,27
	a. Retribusi pemakaian kekayaan daerah (sewa lahan tambak/pesisir)	187.000.000,-	135.645.000,-	77,54
	b. Retribusi Tempat Pelelangan Ikan	875.500.000,-	1.237.823.750,-	141,38
3.	Lain-lain PAD yang sah (BBI)	104.000.000,-	70.169.000,-	67,47
Jumlah		1.166.500.000,-	1.443.637.750,-	123,76

Realisasi PAD tahun 2017 melampaui target dari yang ditentukan, dari target pada APBD Perubahan Tahun 2017 sebesar Rp. 1.166.500.000,- terealisasi sebesar Rp. 1.443.637.750,- atau sebesar 123,76 %. Namun kalau dicermati lebih mendalam, terdapat sumber PAD yang melampaui target yaitu retribusi

TPI dari target 875.500.000,- terealisasi sebesar 1.237.823.750,- atau 141,38% sedang lain – lain PAD yang syah yang berasal dari penjualan hasil perikanan dari BBI Pringtutul dan Tambak Dinas dari target Rp.104.000.000,- hanya terealisasi sebesar Rp. 70.169.000,- atau 67,47 % hal ini terjadi karena pendapatan dari sewa tambak senilai Rp. 41.000.000,- tidak dapat dimasukkan dalam rekening ini, sementara targetnya tidak diubah.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Subag Perencanaan dan Keuangan menghadapi beberapa masalah antara lain kurang dan lambatnya memperoleh data dukung dari masing-masing bidang/sekretariat dan kurangnya kedisiplinan dalam menyajikan data, ketertiban dan ketelitian mitra kerja dalam menyajikan bahan laporan.

b. Subag Umum dan Kepegawaian

Tugas Subag Umum dan Kepegawaian adalah melakukan penyiapan bahan perumusan, pengoordinasian, melaksanakan pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi pembinaan ketatausahaan, kerumahtanggaan, pengelolaan barang milik daerah, kerjasama, kearsipan, dokumen, keorganisasian dan tatalaksana, kehumasan, kepegawaian, administrasi penanganan aduan dan pelayanan administrasi di lingkungan dinas. Adapun realisasi rincian tugas Subag Umum dan Kepegawaian adalah sebagai berikut:

1). Urusan Surat menyurat

Selama tahun 2017, urusan surat menyurat Dinas dapat digolongkan menjadi surat masuk sebanyak 1.916 buah, dan surat keluar 1.658 buah. Selain pengiriman surat melalui sarana konvensional, saat ini pengiriman informasi melalui surat elektronik (e-mail) juga menunjukkan trend yang meningkat. Hal ini menggambarkan dinamika yang terjadi di Dinas Kelautan dan Perikanan cukup tinggi karena tidak hanya menggunakan sistem konvensional tetapi juga elektronik sehingga dalam sistem administrasi persuratan dapat dilakukan dengan cepat, akurat dan tertib.

2). Urusan Kearsipan

Dalam mewujudkan ketertiban sistem kearsipan, penataan arsip dilakukan oleh Arsiparis yang telah mendapat pelatihan kearsipan. Penataan dan pembuatan laporan kearsipan dilakukan setiap bulan selama setahun. Untuk penyimpanan arsip telah disiapkan ruangan khusus gudang arsip dilengkapi dengan almari/rak buku. Petugas kearsipan yang ada di Dinas Kelautan dan Perikanan sebanyak 1 orang dan secara berkala mendapat pembinaan dan bimbingan dari Dinas Kearsipan dan Perpustakaan namun demikian tentu akan lebih baik manakala urusan pengelolaan arsip ini dikelola oleh SDM yang mempunyai kemampuan yang memadai di bidangnya.

3). Perpustakaan

Perpustakaan Dinas Kelautan dan Perikanan sudah tersedia dengan memanfaatkan lobby lantai 2. Koleksi buku yang ada sangat terbatas, baik judul buku maupun jumlahnya. Buku yang ada berlatar belakang disiplin ilmu pemerintahan, ilmu agama, ilmu hukum maupun teknis perikanan dan pengetahuan umum. Koleksi buku tersebut selain berasal dari bantuan pemerintah pusat melalui Kementerian Kelautan dan Perikanan juga dengan pengadaan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan dari anggaran APBD Kabupaten Kebumen. Dengan tersedianya perpustakaan tersebut diharapkan dapat dimanfaatkan baik oleh karyawan, mahasiswa/Pelajar serta masyarakat umum terutama para petani ikan dan nelayan.

4). Perlengkapan dan Rumah Tangga

Perlengkapan dan rumah tangga yang selama ini ditangani berupa penyediaan jasa komunikasi, SDA dan listrik, penyediaan jasa pemeliharaan dan perijinan kendaraan operasional dinas, penyediaan jasa kebersihan kantor, penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja, penyediaan alat tulis kantor, penyediaan barang cetakan dan penggandaan, penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor, penyediaan makanan dan minuman rapat, pengadaan sarana dan prasarana kantor, pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor, pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor. Pada dasarnya

urusan ini untuk menjamin tugas –tugas rutin Dinas dapat berlangsung dengan baik dan lancar.

5). Pembinaan organisasi dan tatalaksana

Kelembagaan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah sedang Kedudukan, Susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerjanya tertuang pada Peraturan Bupati Kebumen nomor 79 Tahun 2016. Dalam hal organisasi dan tatalaksana, Dinas Kelautan dan Perikanan secara rutin melakukan pembinaan kepada semua pegawai baik pejabat maupun staf mengenai peraturan kepegawaian, pembinaan disiplin pegawai, kelengkapan pakaian dinas, sarana kerja, pelaksanaan Tupoksi, koordinasi, kerjasama, prosedur dan tata kerja.

Sebagai upaya pembinaan, diberlakukan kewajiban absen, apel pagi pada pukul 07.00 WIB bagi pegawai yang bertugas di kantor setiap harinya. Sedangkan pembinaan etos kerja, disiplin dll bagi semua karyawan termasuk petugas lapangan yang terdiri Penyuluh Perikanan, Petugas BBI dan TPI serta tambak dinas, dilakukan melalui penyelenggaraan konferensi/rapat dinas sebulan sekali sehingga ada dialog antara petugas lapangan dengan Kadinan, Sekretaris, para Kabid dan para Kasi/Kasubag. Pembinaan kepada pegawai yang di kantor juga dilakukan melalui staf meeting yang dilakukan secara berkala sesuai kebutuhan.

6). Administrasi Kepegawaian

Kegiatan administrasi kepegawaian yang telah dilaksanakan antara lain Pengolahan/validasi data pegawai dan Pelaporan secara rutin ke BKD kabupaten Kebumen. Data kepegawaian masih disusun secara manual dan dikirim ke BKD secara rutin setahun sekali atas permintaan BKD yang meliputi :

- a. Keadaan Jumlah PNS (Bezetting)
- b. Daftar Jumlah PNS yang berhenti, pensiun, meninggal dunia serta yang mencapai Batas Usia Pensiun (BUP)

- c. Data Kebutuhan PNS menurut Jabatan dan staf untuk tahun yang akan datang.
- d. Usulan kenaikan pangkat, pensiun dan cuti bagi karyawan.

Berdasarkan kegiatan tersebut, maka diketahui kondisi kepegawaian di Dinas Kelautan dan Perikanan sebagai berikut :

- a. Penambahan Pegawai

Pada tahun 2017 Dinas Kelautan dan Perikanan terdapat penambahan 2 orang pegawai yaitu Ir. Masagus Herunoto, M.Si dan Retno Handarwati S.Pt, MM.

- b. Pengurangan pegawai

Pada tahun 2017 terdapat Pengurangan pegawai pada Dinas Kelautan dan Perikanan sebanyak 5 orang , karena pensiun sebanyak 4 orang atas nama : Moch Rosyidi, B.Sc., Sri Tri Retnowati B.Sc.M.Si., Tafsir, dan Ani Sulistyaningsih serta 1 orang pindah tugas yaitu Sri Pambudi, S.Pt.M.Si.

- c. Jumlah Pegawai aktif

Jumlah pegawai yang aktif pada tahun 2017 sebanyak 49 orang ditambah dengan tenaga penyuluh /penyuluh bantu dan tenaga harian lepas dengan rincian:

Pegawai Struktural : 49 orang

Pejabat fungsional : 18 orang

Tenaga Penyuluh bantu : 6 orang

Tenaga Harian Lepas : 54 orang (di kantor 9 orang, BBI 3 orang, TPI 40 orang, Pasar Ikan 1 orang , jaga malam 1 orang)

- d. Pegawai yang tengah menjalani tugas belajar

Tahun 2017 tidak ada pegawai Dinlutkan yang menjalani tugas belajar.

- e. Kenaikan Pangkat dan Kenaikan Gaji Berkala

Selama periode januari – desember 2017 PNS Dinas Kelautan dan Perikanan yang naik pangkat ada 3 orang .

Pada periode yang sama jumlah PNS yang mendapatkan kenaikan gaji berkala ada sebanyak 23 orang.

f. Pendidikan dan Pelatihan (Diklat)/Bintek

Selama tahun 2017, jumlah PNS Dinas Kelautan dan Perikanan yang mengikuti pelatihan 3 orang yaitu sertifikasi untuk penyuluh. Sedangkan Pejabat Struktural yang mengikuti Diklat Pim 2 orang yaitu Diklat Pim III, 1 orang atas nama Retno Handarwati S.Pt. MM dan Diklat Pim IV atas nama Sdri. Winarti, ST di Badan DIKLAT Prov. Jateng, Spondol, Semarang.

g. Pengangkatan jabatan

Pada tahun 2017 terdapat 3 (satu) staf di Dinas Kelautan dan Perikanan yang mendapatkan promosi jabatan yaitu saudara Abdul Haris, Titi Indarti dan Sucipto,S.E.

h. Mutasi jabatan

Pada awal tahun 2017 dilakukan Mutasi/penataan pejabat di Dinas Kelautan dan Perikanan sebagai realisasi dari penataan organisasi Perangkat Daerah berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen nomor 7 Tahun 2016.

i. Pejabat Fungsional

Pejabat fungsional tertentu yang ada di Dinas Kelautan dan Perikanan pada tahun 2017 sebanyak 18 orang sebagai Penyuluh Perikanan Lapangan. Namun berdasarkan UU 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah urusan penyuluhan perikanan menjadi urusan pemerintah pusat maka para penyuluh perikanan ini secara administrasi kepegawaian ditarik ke pusat namun tugasnya masih di Kabupaten Kebumen.

j. Cuti Pegawai

Pegawai yang mengambil cuti pada tahun 2017 sebanyak 5 orang. Yaitu:

Cuti tahunan : 5 orang

k. Kartu-kartu kepegawaian

Guna melengkapi data kepegawaian, pegawai yang telah mendapatkan kartu-kartu kepegawaian sebagai berikut :

ASKES/BPJS	: 49 orang
KARPEG	: 49 orang
KARIS/KARSU	: 49 orang
TASPEN	: 49 orang
KPE	: 49 orang

7). Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi saat ini adalah semakin berkurangnya jumlah tenaga / pegawai di Dinas Kelautan dan Perikanan akibat jumlah pegawai yang pensiun jauh lebih banyak dibandingkan dengan penambahan pegawai. Selain itu juga kurangnya kemampuan/kapasitas SDM yang ada serta kurang meratanya beban kerja antar pegawai. Jika masalah ini tidak segera ditangani maka dikhawatirkan akan mengganggu dalam pelaksanaan tugas pokok serta dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Untuk mengatasi permasalahan diatas, Dinas Kelautan dan Perikanan selalu mengusulkan penambahan staf kepada Bupati melalui Badan Kepegawaian Daerah baik staf teknis maupun administrasi sehingga tugas pokok dan fungsi yang diamanatkan dapat dilaksanakan dengan baik. Namun upaya ini belum membuahkan hasil sehingga untuk jangka pendek Dinas melalui anggaran yang ada mengangkat Tenaga Harian Lepas (THL) sebanyak 9 orang.

II. Bidang Perikanan Tangkap

Bidang Perikanan Tangkap mempunyai tugas melaksanakan perumusan rencana, pengoordinasian, pelaksanaan kebijakan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi sarana dan kenelayanan, prasarana dan pengendalian sumberdaya ikan serta pengelolaan tempat pelelangan ikan. Sedangkan fungsinya antara lain :

- 1) Pembangunan/pengadaan dan pemeliharaan prasarana perikanan tangkap dan sarana penangkapan ikan;

- 2) Pendidikan dan pelatihan ,pendampingan dan perlindungan, kemitraan,pemberian kemudahan akses, ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi bagi nelayan kecil;
- 3) pengendalian sumberdaya ikan di perairan umum daratan;
- 4) pengelolaan dan penyelenggaraan pelelangan ikan; dan
- 5) pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Perikanan Tangkap dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas. Kepala Bidang Perikanan Tangkap dibantu tiga orang Kepala Seksi yaitu Kasi Sarana dan kenelayanan, Kasi prasarana dan pengendalian sumberdaya ikan serta Kasi Pengelolaan Pelelangan Ikan.

a. Seksi Sarana dan Kenelayanan

Seksi Sarana dan Kenelayanan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pengoordinasian, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi pengadaan dan pemeliharaan sarana penangkapan ikan, pendidikan dan pelatihan, perlindungan dan pendampingan, kemitraan, pemberian kemudahan akses, ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi.

Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis

Bahan perumusan kebijakan teknis Dinas Kelautan dan Perikanan kabupaten Kebumen mengacu kebijakan Pemerintah Pusat, dalam hal ini Kementerian Kelautan dan Perikanan dan Kementerian terkait lainnya apakah itu dalam bentuk Undang – Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Menteri, Peraturan Dirjen, Petunjuk Teknis, Petunjuk Pelaksanaa, Surat Edaran dan Kebijakan dari Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah serta Kebijakan Bupati. Semua Peraturan dan Kebijakan tersebut dirangkum dan bila memungkinkan disesuaikan dengan situasi dan kondisi alam dan masyarakat Kebumen, untuk selanjutnya ditetapkan sebagai kebijakan yang akan diambil oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kebumen sebagai Pedoman bagi semua Aparatur Dinas dan pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan di Kebumen.

Pengadaan dan pemeliharaan sarana penangkapan ikan

Pengadaan sarana penangkapan mengacu pada usulan nelayan/organisasi nelayan, ketersediaan sarana penangkapan yang telah dimiliki nelayan, kebiasaan nelayan, efektifitas alat tangkap, pemanfaatan teknologi penangkapan, ketersediaan sumberdaya ikan, dokumen perencanaan, ketersediaan anggaran dan peraturan / regulasi yang berlaku. Adapun pemeliharaan sarana penangkapan ikan dilakukan secara mandiri oleh masing – masing nelayan.

Data sarana Perahu/kapal penangkapan ikan yang digunakan nelayan Kabupaten Kebumen sebagaimana terlihat pada tabel 3.

Tabel 3. Data Sarana Perahu yang digunakan di Kabupaten Kebumen Tahun 2016-2017

TPI	Jenis Perahu (Unit) Tahun 2016			Jenis Perahu (Unit) Tahun 2017		
	PMT	PTM	JML	PMT	PTM	JML
Karangduwur	253	0	253	247	0	247
Argopeni	171	0	171	171	0	171
Pasir	315	0	315	333	0	333
Tanggulangin	32	0	32	44	0	44
Rowo	45	15	60	45	15	60
Logending	39	0	39	74	0	74
Tambakmulyo	15	0	15	15	0	15
Tegalretno	35	0	35	18	0	18
Jumlah	905	15	920	947	15	962

Disamping kapal yang berada di TPI sebagaimana data diatas juga ada kapal yang berada di luar TPI dan PUD sebanyak 89 unit dengan perincian sbb.:

- Sempor : 36
- Kedungdowo : 22
- Lembupurwo : 19
- Mirit petikusan : 6
- Pucangan : 2
- Sumberjati : 4
- Ambalresmi : 3
- Surorejan : 6
- Tambakproгатen : 2

Jumlah kapal nelayan total di Kabupaten Kebumen Tahun 2017 termasuk kapal yang beroperasi di luar TPI dan PUD sebanyak 1.075 buah yang terdiri dari :

Kapal ukuran 1 GT : 1062 unit

Kapal ukuran 3-5 GT : 4 unit

Kapal ukuran \geq 30GT : 9 unit

Kapal yang bersandar di TPI Kabupaten Kebumen hanyalah yang berukuran 1 GT, dan sebagian 3 – 5 GT sedangkan kapal dengan ukuran 3-5 GT lainnya dan \geq 30 GT bersandar di Cilacap. Kapal yang dimiliki nelayan Kebumen mayoritas berukuran 1 GT (99 %), dengan spesifikasi panjang \pm 9 m, lebar 0,8 – 1 m dan tinggi \pm 0,8 m. Alat tangkap dipakai adalah : Gill Net Monofilament 93.060 unit, Gill Net Multifilament 1.287 unit, Trammel Net 51.403, Pancing 79.272, Bintur 55 unit. Jumlah perahu yang beroperasi dan jumlah trip per bulan tertuang dalam Tabel di bawah ini.

Tabel 4. Data Jumlah Perahu Yang Beroperasi dan Jumlah Trip per Bulan Tahun 2017

No.	Bulan	Jml.Perahu yg Beroperasi	Jml. Trip/Bl.
1.	Januari	183	3410
2.	Februari	186	3307
3.	Maret	207	4040
4.	April	212	2952
5.	Mei	211	2280
6.	Juni	278	2946
7.	Juli	388	4445
8.	Agustus	411	8216
9.	September	538	9845
10.	Oktober	711	11099
11.	Nopember	583	11505
12.	desember	541	7882
J u m l a h		4448	71927

Diklat, dan pendampingan

Pendidikan dan Pelatihan untuk para nelayan dilakukan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah dan Kementerian Kelautan dan Perikanan melalui Lembaga Pelatihan yang ada sementara untuk pembinaan dan pendampingan dilakukan oleh Tim yang ada di Dinas Kelautan dan Perikanan.

Perlindungan Nelayan

Nelayan kebumen merupakan nelayan tradisional, dimana pengetahuan dan ketrampilan berlayar diperoleh secara turun menurun dan terus berkembang seiring perkembangan jaman karena adanya pembinaan dari Pemerintah, pengalaman berlayar, pengaruh nelayan luar daerah, dan pengaruh perkembangan teknologi penangkapan ikan yang semakin mudah di akses oleh nelayan . Jumlah nelayan laut di kebumen pada Tahun 2017 yang berpangkalan di TPI sebanyak **2.361** orang, sedang jumlah keseluruhan nelayan **8.137** Orang (termasuk yang berlokasi di luar TPI). Adapun nelayan yang telah mempunyai kartu nelayan sampai Tahun 2017 sebanyak **4.527 orang, terdiri dari nelayan laut. 4.090 orang dan nelayan PUD 437 orang.** Data ,jumlah nelayan, jumlah bakul ikan, dan pengolah ikan masing -masing TPI teruang pada Tabel 5, 6,7 dan 8.

Tabel 5. Data Jumlah Nelayan Kabupaten Kebumen dan Distribusinya pada Masing – masing TPI Tahun 2017

NO.	NAMA TPI	JUMLAH NELAYAN	RATA-RATA NELAYAN YANG BEROPERASI/BL
1.	Logending	218	1518
2.	Argopeni	316	3231
3.	Karangduwur	440	2799
4.	Pasir	714	4980
5.	Tambakmulyo	147	123
6.	Tegalretno	95	153
7.	Tanggulangin	244	225
8.	Rowo	187	315
J U M L A H		2361	13.334

Data jumlah Nelayan Laut dan Nelayan PUD yang telah mempunyai kartu nelayan dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Data Pembuatan Kartu Nelayan

No.	TAHUN	Nelayan Laut	Nelayan PUD	Jumlah
1.	2011	1.016	-	1.016
2.	2012	1.194	156	1.350
3.	2013	803	7	810
4.	2014	435	75	510
5.	2015	154	7	161
6.	2016	303	155	458
7.	2017	185	37	222
Jumlah		4.090	437	4.527

Dari data diatas terlihat bahwa kesadaran Nelayan kebumen dalam melengkapi dokumen kenelayanan cukup baik. Hal ini penting sebab untuk dapat mengakses pelayanan dan program pemberdayaan nelayan serta program lainnya, Pemerintah mensyaratkan kepemilikan kartu nelayan ini. Para nelayan tergabung dalam Kelompok Usaha Bersama, dimana sampai tahun 2017 terdapat 81. Sementara itu para istri nelayan bergabung dalam wadah kelembagaan Kelompok Wanita Nelayan (POKLAHSAR) yang jumlahnya dari waktu ke waktu terus berkembang.

Data Bakul ikan yang beraktifitas di masing – masing TPI tertuang pada data berikut dibawah ini.

Tabel 7. Data Bakul Ikan di TPI Tahun 2017

NO.	KATEGORI BAKUL	N A M A T P I								JML
		Arg	Krd	Psr	Lgd	Tb.M	Tgrt	Tgl.A	Rw	
1.	Bakul Besar	3	5	6	3	0	0	0	2	15
2.	Bakul Sedang	0	4	10	4	6	1	3	2	45
3.	Bakul Kecil	12	20	44	9	0	5	10	12	142
JUMLAH		15	29	60	16	6	6	13	16	202

Tabel 8. Data Bakul Ikan yang Beroperasi di TPI/Bulan Tahun 2017

NO	JENIS OLAHAN	N A M A T P I								JML
		Arg	Krd	Psr	Lgd	Tb.M	Tgrt	Tgl.A	Rw	
1.	Januari	19	27	54	16	-	4	1	-	121
2.	Februari	19	27	54	16	-	4	-	-	120
3.	Maret	19	27	54	16	-	4	-	-	120
4.	April	19	27	54	16	-	-	-	-	116
5.	Mei	19	27	54	16	-	-	-	-	116
6.	Juni	19	27	55	16	-	-	-	-	117
7.	Juli	21	27	60	16	-	-	-	-	124
8.	Agustus	21	29	60	16	6	-	-	-	132
9.	September	21	29	60	16	6	6	10	3	151
10.	Oktober	21	26	60	16	6	6	12	3	150
11.	November	21	26	60	16	6	6	12	3	150
12.	Desember	21	26	60	16	6	6	7	4	146
J U M L A H		240	325	685	192	30	36	42	13	1.563

Adapun pengolah ikan yang beraktifitas di TPI atau berdomisili di kawasan sekitar TPI sebagaimana daftar dibawah ini

Tabel 9. Data Pengolah Ikan di Kawasan TPI

NO	JENIS OLAHAN	N A M A T P I								JML
		Arg	Krd	Psr	Lgd	Tb.M	Tgrt	Tgl.A	Rw	
1.	Ikan segar	23	40	45	5	0	0	9	2	124
2.	Ikan asin	2	2	4	0	0	2	4	3	17
3.	Pengasapan	4	4	4	0	0	0	0	2	14
J U M L A H		29	46	53	5	0	2	13	7	155

Bahwa nelayan adalah profesi yang mempunyai resiko sangat tinggi oleh karenanya pemerintah mempunyai komitmen tinggi untuk melindungi para nelayan ini. Perlindungan kepada nelayan dilakukan dengan cara memberikan bantuan peralatan perlindungan berlayar seperti jaket pelampung, sedang kepada nelayan yang mengalami kecelakaan Dinas

memfasilitasi pengurusan kartu asuransi dan membantu mengurus klaim asuransinya.

Sampai Tahun 2017 jumlah nelayan yang mengalami kecelakaan/musibah baik di darat maupun di laut serta kematian alami sebanyak 20 orang, dengan jumlah klaim asuransi sebesar Rp.1.689.248.150,-

b. Seksi Prasarana dan Pengendalian sumberdaya ikan

Seksi Prasarana dan Pengendalian sumberdaya ikan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pengoordinasian, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi pembangunan dan pemeliharaan prasarana perikanan tangkap, dan pengendalian sumberdaya ikan di perairan umum daratan.

Penyiapan Bahan Perumusan Kebijakan Teknis

Bahan perumusan kebijakan teknis Dinas Kelautan dan Perikanan kabupaten Kebumen mengacu kebijakan Pemerintah Pusat, dalam hal ini Kementerian Kelautan dan Perikanan dan Kementerian terkait lainnya apakah itu dalam bentuk Undang – Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Menteri, Peraturan Dirjen, Petunjuk Teknis, Petunjuk Pelaksanaa, Surat Edaran dan Kebijakan dari Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah serta Kebijakan Bupati. Semua Peraturan dan Kebijakan tersebut dirangkum dan bila memungkinkan disesuaikan dengan situasi dan kondisi alam dan masyarakat Kebumen, untuk selanjutnya ditetapkan sebagai kebijakan yang akan diambil oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kebumen sebagai Pedoman bagi semua Aparatur Dinas dan pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan di Kebumen.

Pembangunan dan Pemeliharaan Prasarana Perikanan Tangkap

Kabupaten Kebumen memiliki 6 (enam) Pusat Pendaratan ikan dan mengelola 8 (delapan) Tempat Pelelangan Ikan. Pembangunan dan Pemeliharaan Pusat Pendaratan Ikan dilakukan dengan menggunakan anggaran yang tersedia pada tahun bersangkutan, utamanya menggunakan

anggaran APBD Kabupaten, dan bilamana ada bisa juga menggunakan APBD Provinsi dan APBN.

Pengendalian Sumberdaya Ikan di Perairan Umum Daratan

Kabupaten Kebumen memiliki cukup banyak Perairan Umum Daratan, baik berupa waduk, genangan, rawa, dan sungai. Pengendalian Ikan di Perairan Umum Daratan masih belum efektif, terbukti masih banyak masyarakat yang menangkap ikan di perairan umum dengan menggunakan alat terlarang seperti strom accu, bahan beracun dan jaring yang ukuran mata jaringnya terlalu kecil. Masalah yang ada dalam pengendalian ikan di perairan umum daratan ini antara lain Regulasi yang belum lengkap, sosialisasi kepada masyarakat belum menyeluruh, kesadaran masyarakat untuk menjaga kelestarian sumberdaya ikan belum merata. Upaya yang dilakukan Dinas dalam pengendalian sumberdaya ikan di perairan umum daratan diantaranya pemasangan rambu larangan di beberapa lokasi, penebaran ikan di perairan umum untuk restocking, sosialisasi penggunaan alat tangkap ikan ramah lingkungan, mensosialisasikan dan melakukan Gerakan masyarakat melestarikan sumberdaya perikanan (GEMALESTARIKAN), pembentukan Kelompok Masyarakat Pengawas (POKMASWAS) sumberdaya kelautan dan perikanan dan mendorong Desa untuk menyusun Peraturan Desa Tentang pelestarian sumber hayati perairan.

c. Seksi Pengelolaan Pelelangan Ikan

Seksi Pengelolaan Pelelangan Ikan mempunyai tugas melaksanakan bahan perumusan kebijakan teknis, pengoordinasian, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi pengelolaan dan penyelenggaraan pelelangan ikan.

Penyiapan Bahan Perumusan Kebijakan Teknis

Bahan perumusan kebijakan teknis Dinas Kelautan dan Perikanan kabupaten Kebumen mengacu kebijakan Pemerintah Pusat, dalam hal ini Kementerian Kelautan dan Perikanan dan Kementerian terkait lainnya

apakah itu dalam bentuk Undang – Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Menteri, Peraturan Dirjen, Petunjuk Teknis, Petunjuk Pelaksanaa, Surat Edaran dan Kebijakan dari Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah serta Kebijakan Bupati. Semua Peraturan dan Kebijakan tersebut dirangkum dan bila memungkinkan disesuaikan dengan situasi dan kondisi alam dan masyarakat Kebumen, untuk selanjutnya ditetapkan sebagai kebijakan yang akan diambil oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kebumen sebagai Pedoman bagi semua Aparatur Dinas dan pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan di Kebumen.

Pengelolaan dan Penyelenggaraa Pelelangan Ikan

Di Kabupaten Kebumen terdapat 8 (delapan) Pelabuhan Perikanan dengan kategori 6 (enam) Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) dikelola oleh Kabupaten dan 2 (dua) Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) dikelola oleh Provinsi Jawa Tengah dengan fasilitas utama berupa Tempat Pelelangan Ikan (TPI), tersebar mulai dari Kec.Rowo di timur sampai di Kec. Ayah di Wilayah barat yaitu PPI Rowo di desa Rowo, Kecamatan Mirit, PPI Tanggulangin di Desa Tanggulangin, Kecamatan Klirong, PPI Tegalretno di Desa Tegalretno, Kecamatan Petanahan, PPI Tambakmulyo,di Desa Tambakmulyo, Kecamatan Puring, dan PPP Pasir, di Desa Pasir, PPI Karangduwur di Desa Karangduwur, PPI Argopeni di Desa Argopeni, PPP Logending di Desa Ayah Kecamatan Ayah. Berdasarkan UU no. 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah mulai Tahun 2017, PPP Logending dan PPP Pasir diambil alih oleh Provinsi Jawa Tengah dan menjadi asset Provinsi jawa Tengah namun kewenangan penyelenggaraan pelelangan ikannya masih menjadi kewenangan Pemerintah Kabupaten Kebumen. Sehingga Dinas Kelautan dan Perikanan masih tetap mengelola dan menyelenggarakan pelelangan pada 8 (delapan) TPI yang ada di Kebumen.

Setiap TPI dipimpin oleh seorang kepala dibantu oleh beberapa staf , yang jumlahnya berbeda untuk masing – masing TPI tergantung besar /kecilnya TPI utamanya jumlah kapal dan nelayan yang beraktifitas di TPI yang bersangkutan. Umumnya status Kepala TPI adalah PNS dan para staf nya adalah Pegawai Harian Lepas (PHL) ex karyawan KUD

MINOPAWURNI/PUSKUD MINABARUNA atau THL yang diangkat kemudian. Para staf TPI ini mendapatkan tugas dari kepala TPI sesuai kebutuhan seperti : juru timbang, juru lelang, staf administrasi, kasir, petugas kebersihan, petugas keamanan dll. Data SDM petugas pengelola dan penyelenggara TPI sebagaimana tertera pada Tabel dibawah ini

Tabel 10. SDM petugas pengelola dan penyelenggara TPI

NO.	NAMA TPI	KEPALA TPI	JUMLAH STAF
1.	Logending	Nasikin	10
2.	Argopeni	Sugisto	7
3.	Karangduwur	Rasidi	11
4.	Pasir	Sadimin	9
5.	Tambakmulyo	Sardal	-
6.	Tegalretno	Suprapti	1
7.	Tanggulangin	Ambar Gunawan	1
8.	Rowo	Jawadi	1
J U M L A H			40

Produksi perikanan laut yang dihasilkan oleh para nelayan semuanya atau sebagian besar didaratkan di Pangkalan Pendaratan Ikan/Pelabuhan Perikanan Pantai yang ada, dan dipasarkan melalui mekanisme lelang di TPI, kecuali yang dimanfaatkan untuk lauk pauk bagi keluarga nelayan dan ikan yang dihasilkan nelayan pinggir (nelayan yang operasionalnya dari pinggir pantai tanpa menggunakan alat apung/kapal). Data Produksi Perikanan Tangkap disajikan dalam Tabel dibawah ini

Tabel 11. Data produksi perikanan laut (data TPI) Tahun 2016 - 2017

NO	BULAN	TAHUN 2016		TAHUN 2017	
		Volume (kg)	Nilai (Rp)	Volume (kg)	Nilai (Rp)
1	JAN.	197.533,20	12.796.588.468	50.336,10	1.394.097.200
2	FEB.	101.809,95	6.296.666.900	55.573,85	1.853.687.840
3	MARET	126.422,41	5.449880.551	69.836,30	1.936308.900
4	APRIL	83.133,55	3.447.948.500	60.967,80	1.386.550.900

5	MEI	45.897,55	2.415.111.050	77.820,45	2.666.221.800
6	JUNI	42.905,28	3.520.414.050	60.378,50	1.542.867.350
7	JULI	23.204,60	1.740.771.650	127.006,25	2.351.632.100
8	AGUST.	39.798,15	2.848.548.500	347.286,20	9.288.891.500
9	SEPT.	46.273,40	1.393.618.250	555.203,85	11.748.309.150
10	OKT.	60.045,05	2.058.355.200	2.647.164,30	12.475.244.640
11	NOV.	70.829,50	2.249.452.100	450.806,95	14.438.545.130
12	DES.	33.040,45	1.275.721.100	153.051,60	5.652.612.775
JUMLAH		870.893,09	45.493.076.278	4.655.432,15	66.734.969.285

Tabel 12. DATA PRODUKSI DAN NILAI PRODUKSI PER TPI TAHUN 2017

NO.	NAMA TPI	PRODUKSI (KG)	NILAI PRODUKSI (Rp)
1.	Logending	907.515,90	13.833.620.715
2.	Argopeni	161.383,40	7.068.660.400
3.	Karangduwur	2.783.146,20	23.121.200.450
4.	Pasir	760.033,60	21.311.041.600
5.	Tambakmulyo	1.854,00	46.790.400
6.	Tegalretno	10.802,25	496.903.650
7.	Tanggulangin	24.312,20	613.046.380
8.	Rowo	6.404,50	243.705.690
J U M L A H		4.655.432.15	66.734.969.285

Berdasarkan data diatas terlihat bahwa pada Tahun 2017 terjadi peningkatan produksi perikanan tangkap di laut yang sangat signifikan dibandingkan Produksi tahun 2016 yaitu sebesar 434,6 %. Sedang nilai produksinya terjadi peningkatan sebesar 46,69 %. Namun bila dibandingkan dengan target dalam Rentra, Target produksi perikanan tangkap tahun 2017 sebesar 8.239,69 ton dengan nilai 85.980.000.000,- dan realisasi produksi sebesar 7.090.7 ton dengan nilai Rp. 116.532.265.633 terdiri dari 4.655,4 ton dengan nilai Rp.66.734.969.285 untuk perikanan laut sedang produksi PUD sebesar 2.435,3 ton dengan nilai Rp. 49.797.296.348. atau tercapai 86 %

untuk produksi dan 135,5 % untuk nilai produksinya. Produksi perikanan laut diatas dapat terserap seluruhnya oleh para bakul ikan yang melakukan transaksi di Tempat Pelelangan Ikan dengan sistem lelang. Adapun setelah ditangan bakul, ikan – ikan tersebut ada yang dipasarkan di dalam daerah (dalam Kabupaten), Luar Kabupaten dalam Provinsi, keluar provinsi atau bahkan dieksport ke luar negeri.

Disamping produksi perikanan tangkap dari laut, kabupaten kebumen juga mempunyai potensi perikanan tangkap dari Perairan Umum Daratan (sungai, rawa, waduk, cekdam, genangan). Keberadaan PUD ini menyebar di hampir seluruh Kecamatan. Produksi ikannya sangat bervariasi, dan produksi ikannya sebagian di konsumsi sendiri dan sebagian lainnya dijual di lingkungan tempat tinggalnya , dijual ke desa sekitarnya atau ke pasar. Data produksi ikan di Perairan umum tersaji pada Tabel dibawah ini.

Tabel 13. Data produksi Perairan Umum Daratan (PUD) Tahun 2016 - 2017

NO	BULAN	TAHUN 2016		TAHUN 2017	
		Volume (kg)	Nilai (Rp)	Volume (kg)	Nilai (Rp)
1	JAN.	310.006,89	4.999.545.542	142.205,79	2.805.572.070
2	FEB.	378.375,43	6.083.644.589	178.231,77	3.390.585.225
3	MARET	373.899,45	6.032.164.023	180.727,08	3.505.756.550
4	APRIL	389.603,00	6.314.664.445	193.549,94	3.900.266.630
5	MEI	303.327,83	4.901.167.875	155.248,50	3.601.086.010
6	JUNI	293.327,32	4.698.550.913	139.770,29	2.785.518.450
7	JULI	416.243,70	6.685.806.209	273.814,54	4.863.077.160
8	AGUST.	402.192,16	6.464.807.997	162.638,39	3.275.471.890
9	SEPT.	386.068,06	6.196.861.085	166.592,27	3.380.059.263
10	OKT.	468.279,69	7.513.020.049	252.515,34	4.944.184.100
11	NOV.	662.350,56	10.609.487.815	326.273,46	6.358.873.640
12	DES.	330.526,60	5.393.109.706	263.768,32	6.986.845.360
JUMLAH		5.199.978,36	75.852.019.382	2.435.335,69	49.797.296.348

III. Bidang Perikanan Budidaya

Bidang Perikanan Budidaya mempunyai tugas melaksanakan perumusan rencana, pengoordinasian, pelaksanaan kebijakan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi sarana dan perbenihan, prasarana dan kesehatan ikan serta pengelolaan pembudidayaan ikan. Sedangkan fungsinya antara lain :

- 1) Pengadaan/pembangunan sarana dan prasarana perikanan budidaya serta laboratorium;
- 2) Pendidikan dan pelatihan, pendampingan dan perlindungan, kemitraan, pemberian kemudahan akses, ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi serta pengembangan agrobisnis bagi pembudidaya ikan kecil;
- 3) Pembudidayaan ikan perairan umum daratan (culture base fisheries);
- 4) Penyediaan benih dan calon induk ikan bermutu serta fasilitasi sertifikasi pembudidayaan/pembenihan ikan yang baik (Cara Pembenihan Ikan Yang Baik/Cara Budidaya Ikan Yang Baik);
- 5) Pencegahan dan penanggulangan hama dan penyakit, pengawasan obat ikan, pengembangan kawasan perikanan budidaya dan fasilitasi sertifikasi keamanan dan mutu serta lingkungan;
- 6) Pengelolaan dan penyelenggaraan pembudidayaan ikan termasuk pemasarannya pada aset milik Dinas; dan
- 7) pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai tugas dan fungsinya.

Bidang Perikanan Budidaya dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas. Kepala Bidang Perikanan Budidaya dibantu tiga orang Kepala Seksi yaitu Kasi Sarana dan Perbenihan, Kasi Prasarana dan Kesehatan Ikan dan Kasi Pengelolaan Pembudidayaan Ikan.

a. Seksi Sarana dan Perbenihan

Seksi Sarana dan Prasarana Budidaya mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pengoordinasian, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi pengadaan dan pemeliharaan sarana budidaya ikan, pendidikan dan pelatihan, pendampingan dan perlindungan, kemitraan, pemberian kemudahan akses, ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi serta pengembangan agrobisnis bagi pembudidaya ikan kecil, pembudidayaan ikan perairan umum daratan (culture base fisheries), penyediaan benih dan calon induk ikan bermutu serta fasilitasi sertifikasi pembudidayaan/pembenihan ikan yang baik (Cara Pembenihan ikan yang baik/ Cara Budidaya Ikan Yang Baik).

Penyiapan Bahan Perumusan Kebijakan Teknis

Bahan perumusan kebijakan teknis Dinas Kelautan dan Perikanan kabupaten Kebumen mengacu kebijakan Pemerintah Pusat, dalam hal ini Kementerian Kelautan dan Perikanan dan Kementerian terkait lainnya apakah itu dalam bentuk Undang - Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Menteri, Peraturan Dirjen, Petunjuk Teknis, Petunjuk Pelaksanaan, Surat Edaran dan Kebijakan dari Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah serta Kebijakan Bupati. Semua Peraturan dan Kebijakan tersebut dirangkum dan bila memungkinkan disesuaikan dengan situasi dan kondisi alam dan masyarakat Kebumen, untuk selanjutnya ditetapkan sebagai kebijakan yang akan diambil oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kebumen sebagai Pedoman bagi semua Aparatur Dinas dan pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan di Kebumen.

Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana Budidaya Ikan

Kegiatan Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana Budidaya Ikan dilakukan untuk melengkapi fasilitas atau memelihara fasilitas yang sudah ada agar dapat berfungsi optimal. Kegiatan ini meliputi sarana milik Dinas yaitu BBI Pringtutul dan Tambak Dinas serta pengadaan sarana budidaya yang akan dihibahkan kepada Masyarakat. Sarana budidaya yang diadakan

diantaranya induk ikan, benih ikan, pakan ikan, obat – obatan, peralatan budidaya.

Pendidikan dan Latihan/Pendampingan

Pembinaan kepada Pembudidaya ikan dilakukan dengan cara penyuluhan/pembinaan, pendampingan dan Diklat untuk meningkatkan kualitas Sumberdaya Manusia pelaku usaha pembudidayaan ikan. Kegiatan penyuluhan/pembinaan dilakukan oleh Tim Pembina dari Dinas Kelautan dan Perikanan yang terdiri dari unsur Pejabat/staf teknis selaku regulator, dan Penyuluh Perikanan Lapangan/ Penyuluh Perikanan Bantu/ Penyuluh Perikanan Swadaya sebagai pembina teknis budidaya, manajemen, sosial ekonomi dll. Sedangkan Pendidikan dan Pelatihan dilakukan dengan cara mengirimkan peserta Diklat manakala ada permintaan peserta Diklat dari Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah atau dari Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Pembudidayaan Ikan di Perairan Umum Daratan

Di Kabupaten Kebumen potensi lahan budidaya ikan di perairan umum tidak begitu besar, hanya ada waduk sempor yang tidak begitu luas dan beberapa bendungan serta cekdam. Selain itu budidaya ikan di perairan umum juga butuh modal yang lumayan besar serta faktor keamanan sehingga kurang diminati masyarakat.

Penyediaan Benih dan Calon Induk Ikan

Penyediaan Benih dilakukan oleh BBI dan UPR sedang penyediaan Calon Induk Ikan menjadi tupoksi Balai Benih Ikan (BBI), namun sampai saat ini yang dapat disediakan oleh BBI adalah benih ikan dengan jenis ikan nila, tawes, gurami, dan lele dengan berbagai ukuran sedang untuk calon induk belum bisa menyediakan. Data produksi benih ikan sebagaimana data dibawah ini :

Tabel 14. Produksi dan Nilai Produksi Benih Ikan Tahun 2017

No.	UNIT PRODUKSI	PRODUKSI (ekor)	NILAI PRODUKSI (Rp)
1.	BBI	7.144.500	414.823.000
2.	UPR	19.595.500	5.715.194.450
J U M L A H		26.740.000	6.130.017.450

Melihat data diatas, maka target Rentra Tahun 2017 tercapai yaitu target 25,09 juta ekor, realisasi 26,74 juta ekor atau 106,58 %.

Fasilitasi Sertifikasi

Untuk menjamin kualitas/mutu benih dan ikan konsumsi kepada para pembudidaya ikan baik usaha pemhenihan atau pembesaran didorong untuk melakukan usaha dengan baik sesuai syarat dan standart yang ditentukan oleh Pemerintah, yaitu Cara Pembenihan Ikan yang Baik (CPIB) bagi petani pembenih dan Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB) bagi petani usaha pembesaran ikan.

Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen memfasitasi petani pembudidaya ikan/POKDAKAN untuk bisa mendapatkan sertifikat CPIB/CBIB yang dikeluarkan oleh Instansi yang berwenang dalam hal ini adalah Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi.

b. Seksi Prasarana dan Kesehatan Ikan

Seksi Prasarana dan Kesehatan Ikan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pengoordinasin, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi pembangunan dan pemeliharaan prasarana perikanan budidaya dan laboratorium, pencegahan dan penanggulangan hama dan penyakit , pengawasan obat ikan, pengembangan kawasan perikanan budidaya dan fasilitasi sertifikasi keamanan dan mutu serta lingkungan.

Penyiapan Bahan Perumusan Kebijakan Teknis

Bahan perumusan kebijakan teknis Dinas Kelautan dan Perikanan kabupaten Kebumen mengacu kebijakan Pemerintah Pusat, dalam hal ini Kementerian Kelautan dan Perikanan dan Kementerian terkait lainnya apakah itu dalam bentuk Undang – Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Menteri, Peraturan Dirjen, Petunjuk Teknis, Petunjuk Pelaksanaa, Surat Edaran dan Kebijakan dari Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah serta Kebijakan Bupati. Semua Peraturan dan Kebijakan tersebut dirangkum dan bila memungkinkan disesuaikan dengan situasi dan kondisi alam dan masyarakat Kebumen, untuk selanjutnya ditetapkan sebagai kebijakan yang akan diambil oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kebumen sebagai Pedoman bagi semua Aparatur Dinas dan pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan di Kebumen.

Pembangunan dan Pemeliharaan Prasarana Perikanan Budidaya

Prasarana Perikanan Budidaya yang ada dan menjadi asset Dinas Kelautan dan Perikanan adalah BBI Pringtutul di Desa Pringtutul, Kecamatan Rowokele dan Tambak Dinas di Desa Ayah, Kecamatan Ayah. Dari tahun ke tahun ke-2 asset Dinas ini terus ditingkatkan fasilitasnya agar semakin lengkap dan sesuai standart. Namun mulai Tahun 2017 tambak dinas tidak dialokasikan anggaran dari APBD Kabupaten Kebumen, untuk pembangunan, pemeliharaan maupun operasional karena disewakan . Sedang untuk BBI Pringtutul dilakukan pembangunan/pemeliharaan agar lebih representatif dan memudahkan operasional pembenihan serta lebih produktif.

Pencegahan dan penanggulangan hama dan penyakit Ikan

Upaya pencegahan dan penanggulangan hama dan penyakit ikan, dilakukan Dinas Kelautan dan Perikanan dengan melakukan monitoring ke lahan budidaya yang dikelola oleh para petani ikan/POKDAKAN untuk memberikan bimbingan cara budidaya yang baik, pengukuran indek kualitas air dan bekerja sama dengan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah dan Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam hal ini UPT karantina dan laboratorium hama dan penyakit ikan dalam rangka deteksi

dini keberadaan hama dan penyakit ikan dan pencegahan penyebaran penyakit.

Pengembangan Kawasan Perikanan Budidaya

Potensi sumberdaya lahan yang bisa dikembangkan untuk pengusahaan budidaya ikan di Kabupaten Kebumen menyebar di sebagian besar Desa/Kecamatan . Diantara lahan yang potensial tersebut ada yang sudah dimanfaatkan dan ada yang belum. Dalam rangka mengentaskan kemiskinan masyarakat kebumen, maka upaya pengembangan kawasan perikanan budidaya menjadi penting sebagai salah satu alternatif pilihan usaha *produktif masyarakat*. Data sebaran potensi kawasan budidaya dan jumlah RTP di masing – masing Kecamatan se-Kabupaten Kebumen sebagaimana tertuang dalam Tabel dibawah ini.

Tabel.15 Data Rumah Tangga Perikanan (RTP) Budidaya Tahun 2017

No.	KECAMATAN	JML RTP (Org)
1	Ambal	230
2	Prebun	199
3	Ayah	974
4	Karanganyar	279
5	Bonorowo	105
6	Padureso	148
7	Alian	376
8	Karangsambung	135
9	Sadang	162
10	Petanahan	631
11	Klirong	485
12	Sempor	261
13	Rowokele	1.303
14	Kutowinangun	458
15	Pejagoan	432
16	Poncowarno	173
17	Kebumen	325
18	Kuwarasan	371
19	Sruweng	366
20	Mirit	405
21	Adimulyo	250
22	Gombong	170
23	Karanggayam	142

24	Puring	277
25	Buluspesantren	340
26	Buayan	949
	TOTAL	9.946

Sedang data Pembudidaya untuk masing – masing jenis usaha sebagaimana Tabel dibawah ini

Tabel 16. Data Pembudidaya Ikan Air Tawar di Kabupaten Kebumen Tahun 2017

NO.	JENIS USAHA	JUMLAH PEMBUDIDAYA (Orang)
1.	Petani Ikan (Kolam A. T.)	9.836
2.	Petambak	437
3.	Karamba Jaring Apung	13
J U M L A H		10.286

Para Pembudidaya ikan ini tergabung dalam kelembagaan Kelompok Pembudidaya Ikan (POKDAKAN). Sampai Tahun 2017 ini jumlah Pokdakan di Kabupaten Kebumen berjumlah 259 kelompok.

Fasilitasi Sertifikasi Keamanan dan Mutu serta Lingkungan

Seiring meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan, maka mutu dan keamanan pangan serta lingkungan menjadi sangat penting termasuk dalam hal ini terhadap produk pangan asal ikan. Oleh karenanya maka sejak Pra produksi, kegiatan selama produksi dan pasca panen serta kondisi lingkungan menjadi hal yang penting dan perlu mendapatkan perhatian dan penanganan yang serius. Sebagai bukti atas kualitas/mutu, keamanan dan kualitas lingkungan dibuktikan dengan sertifikat yang dikeluarkan oleh institusi yang berwenang. Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten dalam hal ini bukan merupakan Institusi yang berwenang mengeluarkan sertifikat dimaksud namun Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten hanya akan memfasilitasi manakala ada pembudidaya ikan yang membutuhkan.

c. Seksi Pengelolaan Pembudidayaan Ikan

Seksi Pengelolaan Pembudidayaan Ikan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pengoordinasian, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi pengelolaan dan penyelenggaraan pembudidayaan ikan termasuk pemasarannya pada asset milik Dinas.

Penyiapan Bahan Perumusan Kebijakan Teknis

Bahan perumusan kebijakan teknis Dinas Kelautan dan Perikanan kabupaten Kebumen mengacu kebijakan Pemerintah Pusat, dalam hal ini Kementerian Kelautan dan Perikanan dan Kementerian terkait lainnya apakah itu dalam bentuk Undang – Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Menteri, Peraturan Dirjen, Petunjuk Teknis, Petunjuk Pelaksanaan, Surat Edaran dan Kebijakan dari Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah serta Kebijakan Bupati. Semua Peraturan dan Kebijakan tersebut dirangkum dan bila memungkinkan disesuaikan dengan situasi dan kondisi alam dan masyarakat Kebumen, untuk selanjutnya ditetapkan sebagai kebijakan yang akan diambil oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kebumen sebagai Pedoman bagi semua Aparatur Dinas dan pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan di Kebumen.

Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pembudidayaan Ikan

Aset Dinas Kelautan dan Perikanan yang berkaitan dengan Perikanan Budidaya meliputi BBI Pringtutul, Tambak Dinas dan lahan pesisir di desa Tegalretno, Kec. Petanahan, Desa Tanggulangin , Desa Jogosimo Kecamatan Klirong serta pasar ikan di desa Ungaran ,Kec. Kutowinangun.

Pengelolaan masing-masing asset tersebut sebagai berikut :

a. Balai Benih Ikan Pringtutul

Balai Benih Ikan Pringtutul secara administrasi terletak di Desa Pringtutul, Kecamatan Rowokele. Luas 2 Ha. Sumber air dari mata air Desa Redisari, Kecamatan Rowokele. Terdapat beberapa kolam dengan berbagai bentuk dan ukuran, yaitu kolam induk, kolam pembenihan, kolam pendederan, dilengkapi kolam/bak pengendapan, kolam disinfektan, kolam

pembenihan indoor, laboratorium, gudang pakan/pupuk, balai penyuluhan dan rumah jaga/administrasi. BBI dipimpin oleh seorang Kepala dibantu 3 orang staf. Jenis ikan yang dikembangkan berupa ikan gurami, nila, tawes, dan lele. Produksi benih ikan dari BBI tahun 2017 sebanyak 7.144.500 ekor. BBI ini juga ditarget untuk dapat memberikan kontribusi pendapatan kepada daerah berupa PAD. Pada Tahun 2017 ditarget PAD sebesar Rp 104.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 70.169.000,- atau 67,47 %. Untuk mendukung operasional BBI, di dukung dana dari APBD Kabupaten .

b.Tambak Dinas

Tambak Dinas, secara administrasi terletak di Desa Ayah, Kecamatan Ayah, luas 1,85 Ha terdiri atas 4 petak. Pada Tahun 2017 pengelolaan tambak disewakan kepada pihak ke- 2 dengan harga sewa 1 tahun Rp. 41.000.000,-

c.Lahan Pesisir

Dinas Kelautan dan Perikanan memiliki lahan pesisir yang berlokasi di Desa Tegalretno, Kecamatan Petanahan, Desa Tanggulangin, Kecamatan Klirong dan Desa Jgosimo, Kecamatan Klirong dengan luas keseluruhan seluas kurang lebih 70 Ha. Pengelolaan lahan ini disewakan kepada petambak dan sebagian yang lain masih digarap/dikelola oleh masyarakat setempat.

d.Pasar Ikan Ungaran

Pasar ikan ungaran secara administratif terletak di Desa Ungaran, Kecamatan Kutowinangun. Di Pasar Ungaran terdapat beberapa fasilitas antara lain los penjualan benih ikan, kios toko , bak penampungan Benih , Bak/tandon air, MCK, Kantor/rumah jaga, Gedung Penyuluhan dan Tempat parkir. Pengelolaan Pasar ikan ini dengan sistem sewa antara Dinas dengan para bakul ikan/pedagang.

Salah satu parameter kinerja Bidang Perikanan Budidaya ditunjukkan dengan perolehan produksi ikan baik budidaya di air payau maupun air tawar. Kegiatan perikanan budidaya ini dilakukan dengan berbagai wadah/media seperti kolam air tawar, tambak, dan karamba. Produksi perikanan budidaya disajikan pada Tabel dibawah ini :

Tabel. 17 Data Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya (ikan konsumsi) Tahun 2017

No.	JENIS BUDIDAYA	PRODUKSI (KG)	NILAI (Rp.)
1.	Air Tawar (kolam & JA)	1.170.812	20.476.731.200,00
2.	Air Payau (Tambak)	1.401.748	90.526.646.000,00
J u m l a h		2.572.560	111.003.377.200,00

Melihat data diatas maka dapat diketahui bahwa target produksi dalam Rentra Tahun 2017 dapat terlampaui, karena target produksi 2.342,98 ton realisasi produksi tercapai 2.572,56 ton atau 109,8 % . Sedang produksi ikan air tawar (pembesaran) berdasar jenis ikannya tersaji pada data berikut ini :

Tabel 18. Produksi Perikanan Budidaya (pembesaran/konsumsi) Berdasarkan Jenis Ikannya

No.	JENIS IKAN	PRODUKSI (KG)
1.	Mas/Karper	100
2.	Tawes	1.747
3.	Nila	100.532
4.	Gurami	106.295
5.	Tambakan	686
6.	Lele	908.252
7.	Sidat	8.212
8.	Patin	33.470
9.	Bawal	11.503
11.	Bandeng	3.217
12.	Udang Vannamae	1.398.531
13.	Nilem	15
J U M L A H		2.572.560

IV. Bidang Usaha Perikanan

Bidang Usaha Perikanan mempunyai tugas melaksanakan perumusan rencana, pengoordinasian, pelaksanaan kebijakan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi pembinaan perikanan, pelayanan perikanan serta peningkatan daya saing hasil perikanan. Sedangkan fungsinya antara lain :

- a. Pembinaan teknis, kelembagaan, ekonomi, penerapan teknologi, hukum, dan ekologis bagi kelompok nelayan dan pembudidaya ikan kecil serta usaha pendukungnya;
- b. Penerbitan kartu identitas nelayan dan pembudidaya ikan kecil, surat tanda pencatatan/pendaftaran kelompok dan usaha, rekomendasi surat izin usaha perikanan, rekomendasi pembelian bakar minyak dan rekomendasi kredit program bagi nelayan dan pembudidaya ikan kecil serta usaha pendukungnya;
- c. Pembangunan/pengadaan dan pemeliharaan sarana prasarana peningkatan daya saing, akses penjualan, promosi, mutu, pendidikan dan pelatihan, pendampingan, kemitraan usaha, pemberian kemudahan akses, ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi bagi kelompok usaha peningkatan daya saing hasil perikanan produksi nelayan dan pembudidaya ikan kecil dalam wilayah kabupaten; dan
- d. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Usaha Perikanan dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas. Kepala Bidang Usaha Perikanan dibantu tiga orang Kepala Seksi yaitu Kasi Pembinaan Usaha Perikanan, Kasi Pelayanan Usaha Perikanan dan Kasi Peningkatan Daya Saing.

a. Seksi Pembinaan Usaha Perikanan

Seksi Pembinaan Usaha Perikanan mempunyai tugas menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis, pengoordinasian, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi pembinaan teknis, kelembagaan, ekonomi, penerapan teknologi, hukum dan ekologis bagi kelompok nelayan dan pembudidaya ikan kecil dan usaha pendukungnya.

Penyiapan Bahan Perumusan Kebijakan Teknis

Bahan perumusan kebijakan teknis Dinas Kelautan dan Perikanan kabupaten Kebumen mengacu kebijakan Pemerintah Pusat, dalam hal ini Kementerian Kelautan dan Perikanan dan Kementerian terkait lainnya apakah itu dalam bentuk Undang – Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Menteri, Peraturan Dirjen, Petunjuk Teknis, Petunjuk Pelaksanaa, Surat Edaran dan Kebijakan dari Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah serta Kebijakan Bupati. Semua Peraturan dan Kebijakan tersebut dirangkum dan bila memungkinkan disesuaikan dengan situasi dan kondisi alam dan masyarakat Kebumen, untuk selanjutnya ditetapkan sebagai kebijakan yang akan diambil oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kebumen sebagai Pedoman bagi semua Aparatur Dinas dan pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan di Kebumen.

Pembinaan Kelompok

Dalam rangka mengefektifkan pembinaan, Pemerintah telah memutuskan bahwa pembinaan kepada pembudidaya ikan, nelayan dan pelaku usaha bidang kelautan dan perikanan menggunakan pendekatan kelompok. Berkenaan hal tersebut pada sektor kelautan dan perikanan telah terbentuk kelompok – kelompok usaha sebagai berikut :

a. Kelompok Usaha Bersama (KUB)

Jumlah KUB se-Kabupaten Kebumen ada 81 buah

b. Kelompok Pembudidaya Ikan (POKDAKAN)

Jumlah POKDAKAN se-Kabupaten Kebumen ada 259

c. Kelompok Pengolah dan Pemasar Ikan (POKLAHSAR)

Jumlah POKLAHSAR ada 115

d. Kelompok Masyarakat Pengawas (POKMASWAS)

Jumlah POKMASWAS ada 11

Pembinaan kepada kelompok – kelompok tersebut diatas, dilakukan oleh Tim Dinas Kelautan dan Perikanan. Adapun jadwal pembinaan ada yang bersifat reguler ada yang non reguler karena ada permintaan dari kelompok, ada program/kegiatan khusus. Disamping itu para Penyuluh secara rutin -mengadakan pembinaan kepada kelompok binaanya. Data kelompok – kelompok kelautan/perikanan dan kegiatan pembinaan sebagaimana terlampir pada lampiran 2 dan 3

a. Seksi Pelayanan Usaha Perikanan

Seksi Pelayanan usaha perikanan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pengoordinasian, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi penerbitan kartu identitas nelayan dan pembudidaya ikan kecil, surat tanda pencatatan/pendaftaran kelompok dan usaha (Tanda Daftar Kelompok dan Tanda Pencatatan Usaha Perikanan) rekomendasi Surtat Ijin Usaha Perikanan, rekomendasi pembelian bakar minyak dan rekomendasi kredit ,program bagi nelayan, pembudidaya ikan kecil dan usaha pendukungnya serta pelayanan lainnya.

Penyiapan Bahan Perumusan Kebijakan Teknis

Bahan perumusan kebijakan teknis Dinas Kelautan dan Perikanan kabupaten Kebumen mengacu kebijakan Pemerintah Pusat, dalam hal ini Kementerian Kelautan dan Perikanan dan Kementerian terkait lainnya apakah itu dalam bentuk Undang – Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Menteri, Peraturan Dirjen, Petunjuk Teknis, Petunjuk Pelaksanaa, Surat Edaran dan Kebijakan dari Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah serta Kebijakan Bupati. Semua Peraturan dan Kebijakan tersebut dirangkum dan bila memungkinkan disesuaikan dengan situasi dan kondisi alam dan masyarakat Kebumen, untuk selanjutnya ditetapkan sebagai kebijakan yang akan diambil oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kebumen sebagai Pedoman bagi semua Aparatur Dinas dan pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan di Kebumen.

Penerbitan Kartu Nelayan, pembudidaya ikan dan Tanda Daftar Kelompok

Dalam rangka untuk memperjelas status dan pendataan serta fasilitasi kepada nelayan Pemerintah menginisiasi penerbitan kartu nelayan dan pembudidaya ikan. Namun sampai Tahun 2017 yang sudah bisa diterbitkan baru kartu nelayan sedang untuk kartu pembudidaya belum bisa diterbitkan karena masih dalam proses uji coba/ perbaikan. Jumlah kartu nelayan yang diterbitkan Tahun 2017 sebanyak 1384 buah dan secara kumulatif yang diterbitkan sampai Tahun 2017 sebanyak 5754 buah. Sedang aqua card (AQ) sampai dengan tahun 2016 diterbitkan 275 buah, pada tahun 2017 ini tidak ada penerbitan aqua card, sehingga total yang telah diterbitkan sampai tahun 2017 sebanyak 275 kartu. Sementara itu dalam rangka melegalkan status kelompok untuk kepastian hukum diterbitkan Surat Tanda Daftar Kelompok yang ditandatangani oleh Kepala Dinas. Jumlah STDK yang diterbitkan Tahun 2017 sebanyak 77 buah.

Penerbitan Surat Rekomendasi

Pada beberapa urusan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten terbatas kewenangannya karena urusan dimaksud merupakan kewenangan Instansi lain sehingga Dinas hanya dapat menerbitkan rekomendasi sebagai bahan pertimbangan. Diantaranya penerbitan Surat Ijin Usaha Perikanan, pembelian BBM Tertentu dan pengajuan kredit program bagi nelayan/petani pembudidaya ikan. Jumlah rekomendasi pembelian BBM yang diterbitkan selama tahun 2017 sebanyak 21 buah. Sedang Tanda Daftar Usaha Budidaya Ikan diterbitkan sebanyak 2 buah

Data Realisasi Pelayanan Usaha Perikanan Tahun 2017 terlampir pada Lampiran 4

Beberapa unit usaha yang sudah mempunyai ijin usaha sampai tahun 2017 tertera pada Tabel dibawah ini:

Tabel. 19 Data Perizinan (SIUP) yang ada di Dinas Kelautan dan Perikanan s/d Tahun 2017

NO.	SIUP/STDK	KETERANGAN	JML
1	SIUP No.503/05/SIUP/02/2016	Nama perusahaan Sari Intan Sejahtera	1
		Pemilik : Ahmad Saefudin	
		Alamat : Desa Tanggulangin	
		Jumlah Tenaga : 4 orang	
		Luas lahan : 3.500 m2	
2	SIUP No.503/03/SIUP/02/2016	Nama Perusahaan Sukses Bahari	1
		Pemilik : Muslih	
		Alamat : Desa Tanggulangin	
		Jumlah Tenaga : 2 orang	
		Luas lahan : 1.750 m2	
3	SIUP No.503/04/SIUP/02/2016	Nama Perusahaan Sari Bahari	1
		Pemilik : Samidi	
		Alamat : Desa Tanggulangin	
		Jumlah Tenaga : 4 orang	
		Luas lahan : 3.500 m2	
4	SIUP No.503/02/SIUP/01/2016	Nama Perusahaan Vannamei Lukulo	1
		Pemilik : Warijan	
		Alamat : Desa Tanggulangin	
		Jumlah Tenaga : 5 orang	
		Luas lahan : 7.500 m2	
5	SIUP No.503/01/SIUP/XII/2015	Nama Perusahaan Pudar Mas	1
		Pemilik : Suwardi	
		Alamat : Desa Tanggulangin	
		Jumlah Tenaga : 5 orang	
		Luas lahan : 7.500 m2	
6	SIUP No.503/03/SIUP/02/2016	Nama Perusahaan Bahari Jaya Mandiri	1
		Pemilik : Kasimin	
		Alamat : Desa Tanggulangin	
		Jumlah Tenaga : 3 orang	
		Luas lahan : 5.200 m2	

b. Seksi Peningkatan Daya Saing

Seksi Peningkatan Daya Saing mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pengoordinasian, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi pengadaan dan pemeliharaan sarana prasarana peningkatan daya saing, akses pasar, promosi, mutu, pendidikan dan pelatihan, pendampingan, kemitraan usaha, pemberian kemudahan akses, ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi bagi kelompok usaha, peningkatan daya saing hasil perikanan produksi nelayan dan pembudidaya ikan kecil.

Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis

Bahan perumusan kebijakan teknis Dinas Kelautan dan Perikanan kabupaten Kebumen mengacu kebijakan Pemerintah Pusat, dalam hal ini Kementerian Kelautan dan Perikanan dan Kementerian terkait lainnya apakah itu dalam bentuk Undang – Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Menteri, Peraturan Dirjen, Petunjuk Teknis, Petunjuk Pelaksanaa, Surat Edaran dan Kebijakan dari Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah serta Kebijakan Bupati. Semua Peraturan dan Kebijakan tersebut dirangkum dan bila memungkinkan disesuaikan dengan situasi dan kondisi alam dan masyarakat Kebumen, untuk selanjutnya ditetapkan sebagai kebijakan yang akan diambil oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kebumen sebagai Pedoman bagi semua Aparatur Dinas dan pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan di Kebumen.

Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana daya saing

Dalam rangka meningkatkan daya saing produk perikanan di era pasar bebas, Dinas berkewajiban mendampingi dan memfasitasi para pelaku usaha bidang Kelautan dan Perikanan. Diantaranya yang perlu dibantu adalah dalam rangka penyediaan sarana dan prasarana yang mendorong meningkatnya daya saing misalnya peralatan pengolahan, peralatan rantai dingin, peralatan packaging, gedung sentra pengolahan dan lain –lain.

Diklat, Pendampingan

Dalam rangka meningkatkan kualitas SDM pelaku usaha pengolahan ikan agar produknya mempunyai daya saing di pasar global, maka Dinas Kelautan dan Perikanan selaku Instansi pembina melakukan pembinaan dan pendampingan. Metode pembinaan menggunakan pendekatan kelompok.

Pembinaan dilakukan secara rutin oleh penyuluh dan terjadwal oleh Tim dari Dinas Kabupaten. Sedangkan Diklat, Dinas hanya mengirimkan peserta mana kala ada permintaan peserta Diklat yang diselenggarakan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi dan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Akses Pasar

Bahwa dalam rangka meningkatkan pemasaran produk olahan perikanan maka perluasan akses pasar sangat diperlukan. Perluasan akses pasar ini dapat ditempuh diantaranya dengan promosi, pameran, lomba dan kemitraan. Kegiatan dimaksud tersebut diatas pada beberapa kesempatan telah diikuti oleh para pelaku usaha pengolahan ikan dari Kabupaten Kebumen. Perkembangan pelaku usaha pemasaran di wilayah pesisir Kebumen dapat dilihat pada tabel 20.

Tabel 20. Daftar Pengolah/Pemasar hasil perikanan Kabupaten Kebumen tahun 2017.

Kecamatan	Desa	Pengolah	Pemasar	Jml
Ayah	Argopeni	4	2	6
	Karangduwur	0	7	7
	Ayah	2	1	3
	Banjararjo	0	1	1
	Jitung	0	1	1
	Kalipoh	1	1	2
	Pasir	1	2	3
	Srati	0	1	1
	Demangsari	1	0	1
	JUMLAH	9	16	25

Kecamatan	Desa	Pengolah	Pemasar	Jml	
Buayan	Banyumudal	0	1	1	
	Karangbolong	1	4	5	
	Purbowangi	0	1	1	
	Sikayu	0	1	1	
	JUMLAH	1	7	8	
Puring	Kaleng	1	2	3	
	Surorejan	0	1	1	
	Waluyorejo	1	0	1	
	Tambakmulyo	1	0	1	
	Sitiadi	1	0	1	
	JUMLAH	4	3	7	
Petanahan	Karangrejo	1	2	3	
	Tegalretno	0	2	2	
	Petanahan	1	0	1	
	JUMLAH	2	4	6	
Klirong	Tanggulangin	4	1	5	
	Pandanlor	1	0	1	
	Klegenwonosari	0	1	1	
	Jatimalang	1	1	2	
	Jogosimo	2	0	2	
	Kebadongan	1	0	1	
		JUMLAH	9	3	12
	Buluspesantren	Rantewringin	6	0	6
Brecong		0	1	1	
		JUMLAH	6	1	7
Mirit	Lembupurwo	1	0	1	
	Mirit Petikusan	1	2	3	
	Rowo	1	0	1	
		JUMLAH	3	2	5
Prembun	Sembir Kadipaten	1	0	1	
		JUMLAH	1	0	1
Sempor	Jatinegara	2	0	2	
	Sempor	0	1	1	
		JUMLAH	2	1	3
Kutowinangun	Ungaran	1	1	2	
		JUMLAH	1	1	2

Kecamatan	Desa	Pengolah	Pemasar	Jml
Poncowarno	Jembangan	0	1	1
	Tirto Mulyo	1	0	1
	Kedungdowo	1	0	1
	Lerepkebumen	1	0	1
	JUMLAH	3	1	4
Kebumen	Panjer	2	0	2
	Kutosari	1	0	1
	Kembaran	1	0	1
	Bumirejo	0	1	1
	Tamanwinangun	0	1	1
	JUMLAH	4	2	6
Pejagoan	Kebulusan	2	0	2
	Kuwayuhan	1	0	1
	JUMLAH	3	0	3
Sruweng	Giwangretno	1	1	2
	Pakuran	1	0	1
	Penusupan	1	0	1
	JUMLAH	3	1	4
Karanganyar	Plarangan	1	0	1
	JUMLAH	1	0	1
Kuarasan	Purwodadi	0	2	2
	Lemahduwur	1	0	1
	Sidomukti	0	1	1
	Banjareja	0	1	1
	JUMLAH	1	4	5
Gombang	Kalitengan	1	1	2
	Klopogodo	0	1	1
	Semondo	1	0	1
	Gombang	1	0	1
	Banjarsari	1	0	1
	JUMLAH	4	2	6
Rowokele	Pringtutul	1	0	1
	Redisari	1	0	1
	JUMLAH	2	0	2
Karanggayam	Karanggayam	0	1	1
	JUMLAH	0	1	1

Kecamatan	Desa	Pengolah	Pemasar	Jml
Padureso	Sendang Dalem	1	0	1
	Balingasal	1	0	1
	Padureso	2	0	2
	Sidototo	0	1	1
	JUMLAH	4	1	5
Adimulyo	Sidomulyo	0	1	1
	JUMLAH	0	1	1
Jumlah Total		63	51	114

Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Sudah menjadi sebuah keniscayaan bahwa pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi salah satu faktor penting dalam memenangkan persaingan. Pemanfaatan teknologi pengolahan hasil perikanan yang menjamin kepastian volume produk, kualitas produk, waktu prosesing, efisien dalam pemanfaatan sumber daya akan sangat membantu para pelaku usaha pengolahan ikan.

BAB III

KEGIATAN PEMBANGUNAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

Pada Tahun Anggaran 2017 Kegiatan Pembangunan di Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen cukup banyak terutama yang didanai APBD Kabupaten Kebumen. Disamping kegiatan yang bersumber dana APBD Kabupaten Kebumen juga ada kegiatan yang didanai APBD Provinsi dan APBN (Pusat).

A. Sumber Dana APBD Kabupaten Kebumen

Pada Tahun 2017 Dinas Kelautan dan Perikanan mendapatkan alokasi anggaran APBD Kabupaten Kebumen (setelah perubahan) sebesar Rp.14.163.075.000,00 terdiri dari Belanja Tidak langsung Rp.5.291.725.000,00 dan Belanja Langsung Rp. 8.871.350.000,00. Belanja Langsung dialokasikan untuk membiayai 9 program yang terdiri dari 32 kegiatan. Realisasi serapan anggaran Belanja Langsung sebesar Rp.7.787.660.668,00 atau 87,78%. Kegiatan-kegiatan yang tertuang dalam 9 program tersebut di atas kemudian dilaksanakan oleh masing-masing Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) dimasing-masing seksi sesuai dengan tupoksinya. Sebagaimana uraian dibawah ini:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Program Pelayanan Administrasi Perkantoran berisi kegiatan – kegiatan untuk mengakomodir urusan rutin Dinas. Pada program ini di anggarkan sebesar Rp. 445.800.000,00 dan terserap sebesar Rp. 439.444.966,00 atau 98,57 %. Kegiatan yang ada dalam program Pelayanan Administrasi Perkantoran ada 13 kegiatan sebagaimana terinci dibawah ini :

a). Penyediaan jasa surat menyurat

Kegiatan ini bertujuan untuk menjamin berlangsungnya distribusi surat dinas khususnya untuk biaya pengiriman surat keluar. Anggaran yang disediakan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 2.500.00,00 dan terserap Rp. 2.431.530,00 atau 97,26 %. Target

kinerja dari kegiatan ini selama tahun 2017 adalah terkirimnya surat dinas sebanyak 5000 buah.

b). Pengadaan Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 70.000.000,00 dan terserap sebesar Rp. 63.779.533,00 atau 91,11 %. Tujuan dan target kinerja yang ditetapkan dari kegiatan ini adalah memenuhi kebutuhan komunikasi, air dan listrik selama setahun. Dengan terealisasinya kegiatan fisik 100 %, dan keuangan 91,11 % maka dapat disimpulkan bahwa kebutuhan kantor akan jasa komunikasi, air dan listrik dapat tercukupi sehingga kegiatan perkantoran dapat berjalan dengan lancar.

c). Penyediaan jasa pemeliharaan dan perijinan kendaraan dinasoperasional

Kegiatan ini disediakan anggaran sebesar Rp. 72.500.000,00 dan terserap sebesar Rp. 72.461.893,00. Tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah terlaksananya pemeliharaan kendaraan operasional dinas baik dalam urusan perijinan kendaraan maupun pemeliharaan kendaraan baik roda dua (62 unit), kendaraan roda tiga (1 unit) maupun roda empat (7 unit). Target kinerja yang ditetapkan adalah terpeliharanya kendaraan operasional / dinas roda dua, roda tiga dan roda empat selama satu tahun.

d). Penyediaan jasa administrasi keuangan

Pada Tahun 2017 kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp.37.500.000,00 dan terserap sebesar Rp. 37.500.000,00 atau 100%. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mendukung penyelesaian tugas-tugas administrasi pengelola kegiatan. Target kinerja yang ingin dicapai adalah terbayarnya honorarium pengelola kegiatan (16 orang) dan terselesaikannya tugas administrasi pengelola kegiatan selama 1 tahun.

e). Penyediaan jasa kebersihan kantor

Pada Tahun 2017 kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 20.000.000,00 dan terserap sebesar Rp. 19.995.150,00 atau 99,98 %. Tujuan dan target kinerja yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah tersedianya bahan alat kebersihan kantor berupa peralatan kebersihan kantor, bahan pembersih dan perlengkapan kantor lainnya selama satu tahun.

f). Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja

kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 14.000.000,00 dan terserap sebesar Rp. 14.000.000,00 atau 100%. Tujuan dan target kinerja yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah terpenuhinya kebutuhan jasa perbaikan dan terpeliharanya peralatan kerja seperti komputer (28 unit), printer (15 unit), mesin ketik (5 unit) selama satu tahun.

g). Penyediaan alat tulis kantor

kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 20.000.000,00 dan terserap sebesar Rp. 19.999.250,00 atau 100 %. Tujuan dan target kinerja yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah terpenuhinya kebutuhan alat tulis kantor seperti kertas, tinta printer, stopmap, snelhecter, CD, buku dan lain-lain selama satu tahun.

h). Penyediaan barang cetakan dan penggandaan

kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 15.500.000,00 dan terserap sebesar Rp. 15.500.000,00 atau 100 %. Tujuan dan target kinerja yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah tersedianya blanko administrasi (Blanko STS, tanda bukti penerimaan, stop map, amplop dan spanduk) dan terpenuhinya kebutuhan penggandaan dan penjilidan selama satu tahun.

i). Penyediaan komponen instalasi listrik / penerangan bangunan kantor

kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 4.500.000,00 dan terserap sebesar Rp. 4.495.000,00 atau 99,89 %. Tujuan dan target kinerja yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah tersedianya peralatan listrik / penerangan seperti lampu, kabel, saklar, baterai kering dan lain-lain selama satu tahun.

j). Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan

kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 4.000.000,00 dan terserap sebesar Rp. 3.987.610,00 atau 99,69 %. Tujuan dan target kinerja yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah tersedianya bahan bacaan kantor seperti buku, surat kabar, majalah dan lain-lain selama satu tahun.

k). Penyediaan makanan dan minuman

kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 24.000.000,00 dan terserap sebesar Rp. 24.000.000,00 atau 100 %. Tujuan dan target kinerja yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah tersedianya makananan dan minuman rapat serta jamuan untuk tamu selama 12 bl/1 th.

l). Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah

kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 101.300.000,00 dan terserap sebesar Rp. 101.300.000,00 atau 100 %. Tujuan dan target kinerja yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah tersedianya biaya perjalanan dinas luar daerah dalam rangka rapat koordinasi atau konsultasi ke wilayah Jawa Tengah, DIY, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur dan Luar Jawa selama 12 bl / 1 tahun

m). Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah

kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 60.000.000,00 dan terserap sebesar Rp. 59.995.000,00 atau 99,99 %. Tujuan dan target kinerja yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah tersedianya biaya perjalanan Dinas dalam Daerah dalam rangka pembinaan, menghadiri undangan, dan monitoring selama 12 bl/1 tahun.

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Kegiatan yang ada dalam program Peningkatan sarana dan prasarana aparatur ada 4 kegiatan yaitu;

a). Pengadaan peralatan gedung kantor

Pada Tahun 2017 kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 8.000.000,00 dan terserap sebesar Rp. 8.000.000,00 atau 100 %. Tujuan dan target kinerja yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah terpenuhinya kebutuhan operasional dinas berupa belanja barang jasa lap top dan printer.

b). Pengadaan mebeleir

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 17.050.000,00 dan terserap sebesar Rp. 17.050.000,00 atau 100 %. Tujuan dan target kinerja yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah terpenuhinya fasilitas pendukung operasional kantor berupa : pengadaan rak arsip 5 unit, sofa 2 unit dan taplak meja 54 lembar

c). Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor

Pada Tahun 2017 kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 100.970.000,00 dan terserap sebesar Rp. 100.955.000,00 atau 99,99%. Tujuan dan target kinerja yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah terpeliharanya bangunan gedung kantor selama satu tahun berupa belanja bahan baku bangunan dan upah harian.

d). Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor

Pada Tahun 2017 kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 18.850.000,00 dan terserap sebesar Rp. 18.850.000,00 atau 100 %. Tujuan dan target kinerja yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah terpenuhinya kebutuhan operasional dan pemeliharaan peralatan/gedung kantor seperti pemeliharaan AC 19 unit, telephone, peralatan listrik, pemeliharaan instalasi air, pencucian taplak dan meja 100 kg, pemeliharaan kursi dan meja kerja 10 set, pemeliharaan almari 10 buah dan pemeliharaan peralatan kantor yang ada di BBI,TPI dan Tambak Dinas.

3. Program Pengembangan data/informasi

Program ini hanya terdiri dari satu kegiatan yaitu kegiatan Penyusunan dan pengumpulan data/informasi kebutuhan penyusunan dokumen perencanaan. Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 433.800.000,00 dan terserap sebesar Rp. 428.515.831,00 atau 98,78 %. Tujuan dan target kinerja yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah terlaksananya pembuatan berbagai dokumen yaitu buku LKJIP, Renja, LKPJ , LPPD, RKA, DPA, Jasa konsultan perencanaan 2018, jasa konsultan pengawas 2017, penyusunan DED Kawasan agribisnis perikanan, penyusunan DED TPI, UKL/UPL, penyusunan FS Bansos , penyusunan FS kampung nila, penyusunan FS kampung gurami, penyusunan aplikasi "SIAP LAPOR", Reviuw DED Bankeu tahun 2018 serta penyelenggaraan rapat – rapat seperti forum SKPD dan Rakor POP.

4. Program Pengembangan data/informasi/statistik daerah

Program ini hanya terdiri dari satu kegiatan yaitu kegiatan Penyusunan dan pengumpulan data dan statistik daerah. Tujuan dan target kinerja yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah terlaksananya pembuatan Database Kelautan dan Perikanan tahun 2017. Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 50.000.000,00 dan terserap sebesar Rp.49.954.448,00 atau 99,91%.

5. Program Pengembangan budidaya perikanan

Program ini terdiri dari 5 kegiatan yaitu kegiatan Pendampingan pada kelompok tani pembudidaya ikan, Pembinaan dan pengembangan perikanan, Pengembangan sarana dan prasarana budidaya perikanan, Pengendalian lingkungan dan kesehatan ikan dan Pengembangan bibit ikan unggul.

a. Kegiatan Pendampingan pada kelompok tani pembudidaya ikan.

Kegiatan ini bertujuan mengembangkan kegiatan usaha pembudidayaan ikan yang dilakukan oleh para pembudidaya ikan yang tergabung dalam wadah kelembagaan kelompok pembudidaya ikan (POKDAKAN) dengan memberikan bantuan hibah berupa benih dan pakan ikan.

Total Pagu anggaran untuk kegiatan ini setelah perubahan APBD 2017 sebesar Rp. 447.873.000,- dengan alokasi untuk pengadaan benih ikan lele 104.100 ekor dan benih ikan gurami 41.300 ekor sebesar Rp. 196.410.000,- sedang untuk pengadaan pakan ikan , berupa pakan lele 10.000kg, pakan ikan gurami 3.690 kg dan pakan ikan nila 4.500 kg dengan pagu anggaran Rp.193.710.000,- .

Adapun POKDAKAN yang mendapatkan bantuan ini sebanyak 45 POKDAKAN .

Tabel 21. Daftar POKDAKAN Penerima Bantuan Bebih Ikan dan Pakan pada Kegiatan Pendampingan pada Kelompok Tani Pembudidaya Ikan

NO.	POKDAKAN	ALAMAT	NILAI BANTUAN (Rp)	KET.
1	Mina Utama Jaya	Kutowinangun, Kutowinangun	10.104.500	Lele
2	Mina Jaya	Jabres, Sruweng	5.053.000	Lele
3	Mina Makmur	Kewangunan, Petanahan	13.845.000	Gurami
4	Mina Jaya	Benerkulon, Ambal	6.885.000	Gurami
5	Pendowo	Patukrejomulyo, Mirit	8.212.500	Nila
6	Sumber Rejeki	Tegalretno, Petanahan	5.053.500	Lele
7	Mina Mas	Benerkulon, Ambal	6.885.000	Gurami
8	Sumber Rejeki	Sitiadi, Puring	6.922.500	Lele
9	Nilasari	Tamanwinangun, Kebumen	10.104.500	Lele
10	Mujur	Kalijirek, Kebumen	5.053.500	Lele
11	Mina Skip	Gemeksekti, Kebumen	5.053.500	Lele

12	Mina Sari-32	Klegenwonosari,Klirong	5.053.500	Lele
13	Langgeng Rejeki	Plempukan kembaran,Ambal	5.053.500	Lele
14	Mina Dakkar	Pekutan, Mirit	8.212.500	Nila
15	Mina Suro	Surotrunan,alian	6.922.500	Gurami
16	Mina Jonggol 2	Kedungpuji,Gombong	13.845.000	Gurami
17	Mina Sidodadi	Mirit Petikusan,Mirit	6.922.500	Gurami
18	Mina Cawikrama	Bojongsari,Alian	6.922.500	Gurami
19	Mina Lestari	Madureso,Kuwarasan	5.053.500	Lele
20	Mina Saroyo	Kamulyan, Kuwarasan	5.053.500	Lele
21	Wahyu Sidat	Gandusari,Kuwarasan	6.922.500	Gurami
22	Berkah Jaya	Pasuruhan,Puring	5.053.500	Gurami
23	Mina Asri	Panjer,Kebumen	5.053.500	Lele
24	Mitra Sejahtera	Kenteng,Sempor	13.845.000	Gurami
25	Denok Sejahtera	Lajer,Ambal	6.922.500	Gurami
26	Teleng Sari	Kalisari,Rowokele	6.922.500	Gurami
27	Kolam Sari	Tlogosari,Ayah	10.104.500	Lele
28	Mina Jaya	Karangduwur,Ayah	5.053.500	Lele
29	Mina Raya	Ungaran,Kutowinangun	6.922.500	Gurami
30	Kaya Mina Sari	Bendungan,Kuwarasan	5.053.500	Lele
31	Nilam Tirta	Trisnorejo,Petanahan	6.922.500	Lele
32	Jogo Mino	Kabuaran,Prembun	8.212.500	Nila
33	Terbish Hidayah	Winong, Mirit	10.104.500	Lele
34	Mina Taruna	Jintung, Ayah	5.053.500	Lele
35	Mina Sari	Telogorejo,Bonorowo	6.922.500	Gurami
36	Sumba Jaya	Karangjambu,Sruweng	5.053.500	Lele

37	Mina Jrabang	Pakuran,Buayan	5.475.000	Nila
38	Mina Sejahtera	Rogodono,Buayan	6.922.500	Gurami
39	Putra Mina Mandiri	Logandu,Karanggayam	5.475.000	Nila
40	Tirto Subur	Giritirto,Karanggayam	5.475.000	Nila
41	Mina Tirta	Giritirto,Karanggayam	5.475.000	Nila
42	Mina Panca Manunggal	Penusupan,Sruweng	10.104.500	Lele
43	Terusna Mina Jaya	Kaibon Petangkuran,Ambal	6.922.500	Gurami
44	An Nur Era	Redisari,Rowokele	5.053.500	Lele
45	Banyu Panguripan	Pasir,Ayah	8.212.500	Lele

b.Pembinaan dan Pengembangan Perikanan

Dalam rangka untuk mendorong peningkatan produksi perikanan budidaya dan peningkatan kesejahteraan pelaku usaha perikanan serta untuk membentuk kawasan agrobisnis berbasis perikanan budidaya, maka melalui kegiatan ini diinisiasi 3 desa sebagai kawasan agrobisnis yaitu Desa Purwodadi, Kecamatan Kuwarasan, desa Sidoluhur dan Desa Sinungrejo Kecamatan Ambal. Pagu anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp.2.924.245.000,- diantaranya digunakan untuk :

- a. Diklat agribisnis, peserta 30 orang, 6 hr, 2 kali.
- b. Upah THL sajana pendamping 2 orang selama 10 bulan.
- c. Pengadaan benih ikan : benih ikan lele 180.000 ekor, benih ikan gurami 50.000 ekor, benih ikan sidat 1.300 kg dan benih ikan gabus 20.000 ekor.
- d. Pengadaan pakan ikan : pakan lele 17.000 kg, pakan gurami 12.000 kg, pakan sidat 33.000 kg, pakan ikan gabus 4.300 kg, probiotik 146 botol.

- e. Pengadaan prasarana budidaya, bak fiber 64 bh, aerator 16 unit, 9 program Pengadaan sarana produksi perikanan : alat tangkap sidat 1.500 bh, jerigen penampung ikan 150 bh, timbangan digital 1 bh, bak fiber 8 bh, alat panen (serok, steroform dll) 1 paket.
- f. Pengadaan peralatan : alat pengolah ikan, aerator 3 unit, pompa air 3 inch 2 unit, freezer 2 unit.
- g. Pembuatan gapura/plang nama desa agribisnis 3 unit
- h. Pengadaan sepeda motor roda tiga 3 unit

Adapun pengalokasian bantuan sarana produksi pada masing – masing desa kawasan agrobisnis tersebut sebagai berikut :

Tabel 22. Daftar Penerima Bantuan Sarana Produksi pada POKDAKAN di Kawasan Agrobisnis

NO.	POKDAKAN	ALAMAT	NILAI BANTUAN (Rp)	JENIS BANTUAN
1.	Mina Wijaya	Purwodadi, Kuwarasan	123.256.385,-	Benih,pakan,gapuro, prasarana
2.	Mina Widadi	sda	228.821.385,-	Benih,pakan,motor, prasarana
3.	Mina Abadi	sda	222.121.035,-	Benih,pakan,saprod, prasarana
4.	Rukun Mina Karya	sda	194.380.791,-	Benih,pakan,prasara na
5.	Ngudi Rahayu	sda	197.152.535,-	Benih,pakan,saprod, prasarana
6.	Delta Sidat	Sidoluhur Ambal	508.792.107,-	Benih,pakan,motor, gapura,saprodi,pra sarana
7.	Sleccofish	sda	350.811.047,-	Benih,pakan,saprod, prasarana
8.	Bintaro Jaya	Sinungrejo ,Ambal	654.726.003,-	Benih,pakan,motor, gapura,saprodi,pra sarana

c. Pengembangan Sarana dan Prasarana Budidaya Perikanan

Kegiatan ini ditujukan untuk memenuhi/melengkapi sarana operasional BBI Pringtutul, Tambak Dinas Ayah dan pasar ikan. Pada Tahun Anggaran 2017 kegiatan ini dialokasikan anggaran sebesar Rp. 1.291.490.000,- dan terserap sebesar Rp.938.442.600,- atau 72,66 %. Anggaran ini dimanfaatkan diantaranya untuk belanja alat kebersihan untuk pasar ikan, peralatan perikanan, rehabilitasi kolam pemijahan, bak penampungan air, panti benih dan fasilitas fungsional lain BBI, pengadaan hi blow HP 80, 5 unit, Hi blow HP 200, 2 unit, pompa celup 4 unit, alat semprot jaring/steam, pompa air 2 inch 2 unit, jet pump 1 unit, pompa air 1 inch 2 unit, hand sprayer elektrik 1 unit, alat penyeragaman ukuran benih 2 set, mesin potong rumput 1 unit, hand traktor 1 unit, tabung oksigen 6m³ 6 bh, tabung oksigen 1,5 m³ 5 bh, alat hitung benih 2 unit, wadah panen (drum plastik) 200 lt 14 bh, box plastik 1.100 lt 20 bh, bak fiber lapak (100x60x30 cm)40 bh, bak pemijahan fiberglass 24 bh, refrigerator 1 bh, lap top 2 unit.

d. Pengendalian lingkungan dan kesehatan ikan

Untuk meningkatkan produksi ikan dan menjamin pelaksanaan CPIB/CBIB maka diperlukan monitoring terhadap kesehatan ikan dan lingkungan. Pada Tahun Anggaran 2017, dialokasikan anggaran sebesar Rp. 48.680.000,- untuk kegiatan pengendalian lingkungan dan kesehatan ikan yang diantaranya digunakan untuk biaya perjalanan dalam rangka monitoring kesehatan ikan dan lingkungan pada lahan usaha POKDAKAN dan UPR, pengadaan obat – obata (probiotik, desinfektan dan premiks) dan blanko monitoring kesehatan ikan dan lingkungan. Dana tersebut terserap sebesar Rp. 48.679.796,- atau 100%.

e. Pengembangan Bibit Ikan Unggul

Kegiatan ini dilakukan dalam rangka mendukung operasional BBI Pringtutul, Tambak Dinas di Ayah dan Pasar ikan Ungaran. Pada Tahun 2017 kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp.300.000.000,- dan terserap sebesar Rp.299.504.000,- atau 99,83 %. Anggaran ini dimanfaatkan untuk : belanja pemeliharaan peralatan kelistrikan (

saklar, stop kontak, lampu TL, fitting lampu), karamba/waring 30 bh, jligen wadah ikan uk. 35 lt 50 bh, pralon 11 batang, kran air, pc, pasir, cat tembok, kunci 1 paket, jas hujan 2 bh,sepatu boot 2 bh, tangga bambu 1 bh, benih ikan gurami 42.200 ekor, ikan gurami 300 kg, ikan nila 300 kg, pakan ikan 8000 kg, plastik 80 pak, ovaprim 3 botol, probiotik 60 botol, oksigen besar 22 tabung, oksigen kecil 10 tabung, bahan fermentasi 1 paket, upah harian petugas BBI, tambak dinas dan pasar ikan 7 orang, 1 th, pengadaan pompa air 3 inch 1 bh, pompa air 1 inch 1 bh, jet pump 1 bh, arco 1 bh, hiblow aerator 2 unit, tabung oksigen 6 bh, box plastik 4 bh.

6. Program Pengembangan perikanan tangkap

Kegiatan yang ada dalam Program ini ada 5 yaitu :

a. Pendampingan pada kelompok nelayan perikanan tangkap

Tujuan dari kegiatan ini adalah dalam rangka meningkatkan kualitas SDM pelaku usaha perikanan, utamanya para nelayan yang tergabung dalam Kelompok Usaha Bersama terutama menyangkut dukungan terhadap program pusat yaitu peningkatan kesejahteraan nelayan (PKN), penyediaan benih ikan untuk pelestarian ikan di Perairan Umum daratan, fasilitasi asuransi nelayan dan sertifikasi hak atas tanah (SEHAT) milik nelayan. Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp.73.900.000,- dan terserap Rp. 73.399.877,00 atau 99,32%. Out Put dari kegiatan ini berupa : Diklat nelayan 40 orang selama 2 hari, pengadaan benih ikan nila sebanyak 50.000 ekor dan pengadaan tenaga harian lepas (THL) 1 orang selama 10 bulan untuk fasitasi asuransi nelayan dan SEHAT Nelayan.

b. Rehabilitasi sedang/berat Tempat Pelelangan Ikan

Tujuan dari kegiatan ini adalah terlaksananya pengelolaan dan pemasaran produksi perikanan tangkap berupa terpeliharanya sarana dan prasarana tempat pelelangan ikan. Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.350.000.000,00 dan terserap sebesar Rp.224.291.618,00 atau 64,08%. Keluaran dari kegiatan ini berupa rehabilitasi fasilitas TPI

Tanggulagin yaitu rehabilitasi jalan produksi dari pantai s/d TPI panjang 200 m, lebar 3 – 4 m, serta pengadaan scanner cannon 1 unit

c. Pengembangan lembaga usaha perdagangan perikanan tangkap

Kegiatan ini bertujuan untuk melaksanakan pengelolaan TPI di wilayah Kabupaten Kebumen di 8 lokasi yaitu logending, argopeni, karangduwur, pasir, criwik,tegalretno,tanggulagin dan rowo. Anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 626.210.000,00 dan terserap sebesar Rp. 624.154.037,00 atau 99,67%. Target dari kegiatan ini adalah terselenggaranya pelelangan ikan yang lancar dan tertib dan pemberian pelayanan yang baik kepada pelaku lelang di TPI yaitu para nelayan dan bakul. Out put dari kegiatan ini berupa pemberian upah harian tenaga TPI sejumlah 40 orang, Pencetakan karcis lelang TPI (karcis timbang 4.000 buku, SPU 6.000 buku, SPB 6.000 buku, rekap bakul150 buku dan buku rekap nelayan 200 buku),BBM utk operasional genset TPI, sepatu boot 50 bh, lampu TL 125 bh, lampu spot ligt 3 bh, keranjang plastik 50 bh, Timbangan 25 kg 60 bh, lap top 4 unit dan ATK.

d. Pengembangan sarana alat tangkap

Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan sarana penangkapan ikan untuk nelayan laut. Anggaran kegiatan ini sebesar Rp.390.000.000,00 dan terserap Rp. 388.479.107,00 atau 99,61%. Keluaran dari kegiatan ini antara lain berupa pemberian hibah sarana mesin tempel 15 PK bagi nelayan sejumlah 14 buah, belanja modal jaket pelampung 38 unit dan camera sony 16 MP sebanyak 2 unit. Adapun penerima bantuan mesin tempel ini adalah sebagaimana daftar dibawah ini.

Tabel 23. Daftar KUB Penerima Hibah Mesin Tempel Tahun 2017

NO.	Nama KUB/Penanggung	Alamat	Jumlah
1.	Mina Lestari Makmur/Nursodik	Srati, Ayah	1 unit
2.	Mina Pecaron/Kasman	Srati,Ayah	Sda
3.	Pelita Mina/Yasiran	Srati,Ayah	Sda
4.	Bangkit Bersatu/Khasanudin	Srati,Ayah	Sda
5.	Pelita Sari/Muslimin	Srati,Ayah	Sda

6.	Mekar Jaya/Sarpin Mad Marsan	Argopeni,Ayah	Sda
7.	Mina Mekaran/Ali Mahmud	Argopeni,Ayah	Sda
8.	Mina Sari I/Sarifudin	Ampelsari, Petanahan	Sda
9.	Mina Sari 2/Saryono	Ampelsari, Petanahan	Sda
10.	Pandan Sari Lukulo/Warijan	Pandanlor, Klirong	Sda
11.	Sendang Mina Rejeki/A. Suhudi	Tanggulingin, Klirong	Sda
12.	Wawar Santoso/Supratno	Rowo, Mirit	Sda
13.	Wawar Rahayu/Samsino	Rowo, Mirit	Sda
14.	Wawar Makmur/Sudar	Rowo, Mirit	Sda
J U M L A H			14

e. Pembangunan Tempat Pelelangan Ikan (DAK)

Kegiatan ini bertujuan terlaksananya pengelolaan dan pemasaran produksi perikanan tangkap. Pada tahun anggaran 2017 kegiatan ini di anggarkan sebesar Rp. 588.500.000,0 dan terserap sebesar Rp. 392.495.873,00 atau 66,69 %. Dana ini digunakan untuk pembangunan fasilitas TPI Rowo berupa talud jalan, pavingisasi jalan, tempat parkir mobil dan motor.

7. Program Pengembangan Sistem Penyuluhan Perikanan

Dalam Program ini terdapat 1 (satu) kegiatan yaitu, Pembinaan pelaku usaha perikanan. Tujuan dari kegiatan ini adalah dalam rangka peningkatan pengetahuan teknis dan manajemen kelompok. Pada Tahun Anggaran 2017 kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp.175.388.000,00 dengan sasaran pembinaan 140 kelompok pelaku usaha perikanan. Anggaran ini terserap sebesar Rp.170.193.909,00 atau 97,04 %. Adapun out put dari kegiatan ini berupa : pelatihan pokdakan 70 orang, 2 hari; pelatihan poklahsar 70 orang, 2 hari ; pelatihan KUB 70 orang, 1 hari dan pembinaan 120 kelompok pelaku usaha perikanan (pokdakan 60 kel, poklahsar 21 kel. dan KUB 39 kel.). Jadwal pembinaan Kelompok (Poklahsar, Pokdakan dan KUB) sebagaimana tertuang dalam daftar lampiran.

8. Program Optimalisasi pengelolaan dan pemasaran produksi perikanan

Program ini terdiri dari satu kegiatan yaitu Peningkatan kualitas dan kuantitas produksi dan pemasaran benih bibit unggul. Tujuan dari kegiatan ini adalah tercapainya target angka konsumsi makan ikan dan peningkatan produksi pengolahan dan pemasaran hasil perikanan. Pada Tahun Anggaran 2017 kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 355.978.000,00 dan terserap sebesar Rp. 349.649.140,00 atau 98,22 %. Rencana keluaran dari kegiatan ini yaitu ; sosialisasi gerakan memasyarakatkan makan ikan 3 paket, promosi produk hasil perikanan 3 paket dan fasilitasi sarpras pengolahan dan pemasaran hasil perikanan 2 paket. Realisasi out put dari kegiatan ini adalah :

a. Sosialisasi gerakan memasarkan makan ikan tingkat kecamatan.

Dilaksanakan di Kecamatan Ambal 18 April 2017 dengan peserta 200 orang terdiri dari siswa SD, TP PKK Desa/kecamatan, MUSPIKA, UPTD OPD DI Kecamatan, Pohlahsar dan Penyuluh Perikanan. Nara Sumber dari TP PKK Kabupaten dengan materi keamanan pangan ikan, Bpk Arief Dana Putra dari Apotik Luk Ulo dengan materi dongeng kesukaan makan ikan dan Bpk. Untung Sumino Penyuluh Perikanan Bantu dengan materi gemar makan ikan olahan

b. Sosialisasi Gemarikan Tingkat Kabupaten

Dilaksanakan Tanggal 23 November 2017 di Alun - alun Kebumen. Peserta sosialisasi 300 orang terdiri dari unsur TP PKK Kabupaten/Kecamatan, Siswa SD, Bupati, Forkominda, OPD Terkait, Persit, Bayangkari, Darma wanita, Poklahsar, dan Penyuluh Perikanan. Nara Sumber Ibu Meritriana Pangestuti, S.GZ dari STIKES Muhammadiyah Gombong dengan materi manfaat Gemar makan ikan, Bpk. Ustad Riyanto dari jatinegara sempor dengan materi keutamaan makan ikan halal dan Bpk. Septian Indra Nugraha dari Gapoktan Mina Lawet dengan materi olahan ikan bermutu.

c. Lomba Masak berbahan baku ikan Tingkat Kabupaten Kebumen

Kegiatan ini dilaksanakan pada tgl 15 oktober 2017 bertempat di Alun – alun Kebumen. Peserta lomba sebanyak 26 Tim mewakili PKK Kecamatan, dengan dewan yuri berasal dari TP PKK Kabupaten, chef hotel miotel dafam; bakso, nugget, siomay, kaki naga, abon, krupuk, kripik, krispi dll. Beberapa even pameran yang di fasilitasi Dinas Kelautan dan Perikanan antara lain yaitu :

1. Pameran Poklamsar dalam rangka Parade Budaya dan sedekah laut serta lomba perahu hias di PPP Logending, Ayah dan chef hotel mexolie. Keluar sebagai juara I Tim dari Kecamatan Buayan. Kepada para juara I s/d juara harapan III diberikan uang pembinaan dan tropi.

d. Lomba Masak Berbahan baku Ikan Tingkat Provinsi Jawa Tengah

Lomba masak ini dilaksanakan pada tgl 15 juli 2017 bertempat di Soropadan Agro Expo Temanggung, Jawa Tengah. Peserta lomba masak ini adalah Tim Penggerak PKK Kabupaten se- Jawa Tengah. Pada lomba tersebut Tim dari Kabupaten Kebumen keluar sebagai juara II dan mendapatkan piala dan uang pembinaan sebesar Rp.2.5500.000,00.

e. Pameran Produk Perikanan Tingkat Provinsi

Dalam rangka promosi produk Perikanan Kabupaten Kebumen, dibawah koordinasi Bagian Perekonomian Setda Kebumen,Dinas Kelautan dan Perikanan mengikuti pameran yang dilaksanakan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. Pameran ini dilaksanakan pada tgl 11 Agustus s/d 10 September 2017 bertempat di PRPP Semarang. Materi pameran dari Dinas Kelautan dan Perikanan berupabenih ikan sidat.Dalam pameran tersebut stand Kabupaten Kebumen mendapatkan juara II sebagai stand pameran yang mendapatkan kunjungan paling banyak ke-dua.

f. Pameran Poklamsar Perikanan Tingkat Kabupaten Kebumen.

Pameran perikanan sebagai salah satu media promosi hasil perikanan, sangat dibutuhkan oleh para pelaku pengolah dan pemasar hasil perikanan. Kegiatan ini sebagai langkah konkrit dalam memfasilitasi akses pasar dan promosi produk olahan hasil perikanan yang dihasilkan oleh anggota POKLAHSAR. Materi pameran berupa produk ikan olahan antara lain

1. Pameran dalam rangka pesta wirausaha , tanggal 1-5 oktober 2017
2. Pameran dalam rangka lomba masak ikan, tanggal 15 oktober 2017
3. Pameran Poklamsar dalam rangka hari ikan nasional tgl 21 november 2017

g. Karnaval Pembangunan

Karnaval ini juga merupakan salah satu ajang promosi, untuk memperkenalkan sektor perikanan kepada masyarakat luas dari berbagai kalangan juga sebagai hiburan bagi masyarakat. Karnaval dilaksanakan dalam rangka memperingati HUT Kemerdekaan RI dan dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2017.

h. Kunjungan /study Banding.

Dalam rangka untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan, motivasi dan memperluas pengalaman serta jaringan kemitraan anggota POKLAHSAR dan Staf Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen melakukan kegiatan study banding. Acara study banding ini dilaksanakan pada tanggal 30 Februari 2017 ke Poklamsar KWT Ngudi Mulyo Boyolali.

i. Publikasi dan Iklan

Dalam rangka promosi hasil perikanan dan mempublikasikan kegiatan pembangunan bidang kelautan dan perikanan, Dinas Kelautan dan Perikanan juga memanfaatkan keberadaan TV Lokal Kebumen " RATIH TV" untuk memasang iklan. Selama kurun waktu Tahun 2017 Dinas Kelautan dan Perikanan membuat 5 judul iklan yaitu : Manfaat makan ikan, Gerakan ayo makan ikan, Cara pengolahan ikan (memfillet ikan nila), publikasi kegiatan hari ikan

nasional ke-4 dan hari nusantara ke-17, serta penayangan iklan/publikasi 200 kali.

j. Identifikasi dan Money

Dimaksudkan untuk mengetahui perkembangan kegiatan yang sudah dilakukan oleh Poklahsar dan permasalahan ada pada masing – masing kelompok. Kegiatan ini menyasar 30 Poklahsar untuk calon penerima bantuan dengan sumber dana APBD Kabupaten Kebumen dan 17 Poklahsar calon penerima bantuan dengan sumber dana APBN.

k. Fasilitasi bantuan sosial peralatan pengolahan ikan.

Melalui anggaran APBD Kabupaten Kebumen Poklahsar binaan Dinas Kelautan dan Perikanan mendapatkan bantuan hibah peratatan berupa :

1. Peralatan pengolahan sederhana berupa food prosesor 19 buah dan meat grender 16 buah
2. peralatan gedung pengolahan berupa exhoust fan 2 unit dan etalase kaca 1 unit
- 3.peralatan rantai dingin (cool box) 13 unit.

Adapun daftar penerima bantuan tersebut sebagaimana data dibawah ini

Tabel 24. Daftar Penerima Bantuan meat grender

NO.	NAMA	POKLAHSAR	ALAMAT (DESA,KECAMATAN	JUMLAH (UNIT)
1.	CUMIATI	KARYA USAHA	KARANGREJO, PETANAHAN	1
2.	MARYUNI	PONCOLODRO	JATIMALANG,KLIRONG	1
3.	RASINI	SEJAHTERA ABADI	PASIR, AYAH	1
4.	PARIYAH	MINA SENDANG MANDIRI	SENDANG DALEM, PADURESO	1
5.	SUMINI	MINAMELATI	BANIORO, KARANG SAMBUNG	1

6.	NUR HASANAH	MINAREJEKI	ARGOPENI,AYAH	1
7.	SARIAH	MINABAROKAH	KALIPOH,AYAH	1
8.	SITI KHARISAH	MINA HARAPAN	TANGGULANGIN, KLIRONG	1
9.	YUYUN HARTINI	MINO SANTOSO	GOMBONG,GOMBONG	1
10.	MARNI	KARYA MINA PUTRI	TAMBAKMULYO, PURING	1
11.	PUJI SUSANTI	KALINDUNGNA	SIDOMUKTI, KUWARASAN	1
12.	MARYANTI	MAJU BERSAMA	KUTOSARI,KEBUMEN	2
13.	SITI ROCHAYAH	MUTIARA	PRINGTUTUL, ROWOKELE	1
14.	PAINAH	MINA LESTARI	SUROREJAN,PURING	1
15.	WARSIDI	USAHA MINA	KARANGREJO, PETANAHAN	1

Tabel. 25 Daftar Penerima Bantuan Food Processor

NO.	NAMA	POKLAHSAR	ALAMAT	JUMLAH (UNIT)
1.	CUMIATI	KARYA USAHA	KARANGREJO,PETANAHAN	1
2.	MUJIASIH	KARYA MINA SEJATI	JATIMALNG,KLIRONG	1
3.	MARYUNI	PONCOLODRO	JATIMALNG,KLIRONG	1
4.	NASIYEM	KAKAP MERAH	ARGOPENI,AYAH	1
5.	RASINI	SEJAHTERA ABADI	PASIR,AYAH	1
6.	PARIYAH	MINA SENDANG MANDIRI	SENDANG DALEM, PADURESIO	1
7.	SUMINI	MINAMELATI	BANIORO,KR.SAMBUNG	1
8.	NUR HASANAH	MINA REJEKI	ARGOPENI,AYAH	1
9.	SARIAH	MINA BAROKAH	KALIPOH,AYAH	1

10.	SITI KHARISAH	MINA HARAPAN	TANGGULANGIN, KLIRONG	1
11.	YUYUN HARTINI	MINO SANTOSO	GOMBONG, GOMBONG	1
12.	MARNI	KARYA MINA PUTRI	TAMBAKMULYO, PURING	1
13.	PUJI SUSANTI	KALINDUNGNA	SIDOMUKTI, KUWARASAN	1
14.	MARYANTI	MAJU BERSAMA	KUTOSARI, KEBUMEN	2
15.	PARYATI	NILASARI	BALINGASAL, PADURESO	1
16.	SITI ROCHAYAH	MUTIARA	PRINGTUTUL, ROWOKELE	1
17.	PAINAH	MINA LESTARI	SUROREJAN, PURING	1
18.	WARSIDI	USAHA MINA	KARANGREJO, PETANAHAN	1

Tabel.26. Daftar Penerima Bantuan Peralatan Rantai Dingin (cool box)

NO.	NAMA	NAMA KEL.	ALAMAT	JUMLAH (BUAH)
1.	RATIJO	-	PRINGTUTUL, ROWOKELE	1
2.	M.NUR HASAN	-	BUMIREJO, KEBUMEN	2
3.	MASIKEM	EKO REJEKI	PASIR, AYAH	2
4.	SAMINI	MINALESTARI	JINTUNG, AYAH	1
5.	SRI MULYANI	TRI MINA SARI	TANGGULANGIN, KLIRONG	2
6.	NASIYEM	KAKAP MERAH	ARGOPENI, AYAH	1
7.	YASIKEM	MINA BAROKAH	KALIPOH, AYAH	2
8.	BURHANUDIN	-	PURWODESO, SRUWENG	2
9.	A.KHUSAENI	-	SAWANGAN, ALIAN	1

Tabel. 27 Daftar Penerima Bantuan Peralatan Gedung Pengolahan Exoustan dan Etalase Kaca

NO.	NAMA	ALAMAT	JUMLAH (UNIT)
1.	SARIKUN	TANGGULANGIN, KLIRONG	1

9. Program Pelayanan Usaha Perikanan

Pada program ini terdapat satu kegiatan yaitu fasilitasi pelayanan usaha perikanan. Tujuan dari kegiatan ini adalah tercapainya program pelayanan usaha perikanan. Pada Tahun Anggaran 2017 kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 224.616.000,00 dengan target keluaran berupa : terlayannya pengajuan pelayanan usaha perikanan selama 12 bulan dan tersusunnya aplikasi SIM Usaha Perikanan (SIMUSPER) 2 paket. Dana yang disediakan tersebut terserap sebesar Rp.221.595.548,00 atau 98,66 %. Adapun output dari kegiatan ini berupa : sosialisasi perijinan 60 ok, pendataan kartu nelayan 1.200 org, bintek SIMUSPER 20 OK, Pembuatan aplikasi pelayanan usaha perikanan (pendaftaran dan pengukuhan kelas kelompok), penyempurnaan aplikasi pelayanan usaha perikanan (penambahan menu pelayanan ijin usaha perikanan) dan pembayaran honor tenaga harian lepas (THL) 6 orang, 10 bln.

Dari ke 9 program dan 32 kegiatan yang ada di Dinas Kelautan dan Perikanan rata-rata penyerapannya mencapai 87,78 %. Namun sebagai acuan kedepan diharapkan semua kegiatan penyerapannya minimal 95%, hal ini bisa dicapai manakala perencanaan dibuat sematang mungkin dan pelaksanaan sesuai dengan rencana kegiatan yang ada dalam RKO. Daftar Program/Kegiatan dan anggaran Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen Tahun 2017 terlampir dalam lampiran. 5

B.SUMBER DANA APBD PROVINSI JAWA TENGAH

1. Perlengkapan Pokmaswas

- a. Penerima : - Pokmaswas Klawing, desa Kedungdowo, Kec. Poncowarno
- Pokmaswas Laguna, Desa Lembupurwo, Kec. Mirit

Barang yang diterima masing – masing Pokmaswas : Handphone android merk samsung galaxy j2 Prime 1 bh, gps, 1 bh, senter spotlight 1 bh, teropong 1 bh, jas hujan 1 bh, rompi 1 bh, life jacket 1 bh.

- b. Penerima : - Pokmaswas Tambak Yudha, Desa Pasir, Kec. Ayah.
- Pokmaswas Mina Perkasa, Desa Argopeni, Kec. Ayah.
- Pokmaswas Pelita Baru, Desa Kalipoh, Kec. Ayah.
- Pokmaswas Cempaka, Desa Karangduwur, Kec. Ayah.

Barang yang diterima masing – masing Pokmaswas 1 unit perahu fiberglas berkatir lengkap, jaket dan teropong

2. Penebaran Benih Ikan dan Reservat

- a. Tanggal 8 Juni 2017

lokasi : waduk Pejengkolan, Desa Kedungdowo, Kec. Poncowarno

Jumlah Penebaran : 128.000 ekor ikan nila hitam dan Reservat bambu 4 modul

- b. Tanggal 23 November 2017

lokasi penebaran : Waduk Sempor, Desa Sempor, Kec. Sempor

Benih ikan yang di tebar : ikan bandeng 60.000 ekor

- c. Tanggal 4 Desember 2017

Lokasi penebaran : Waduk Sempor, Desa Sempor, Kec. Sempor

Benih yang ditebar : nila merah 280.000 ekor, nila hitam 250.000 ekor, tawes 100.000 ekor, nilem 75.000 ekor, karper 10.000 ekor.

3. Sosialisasi dan Pembinaan Nelayan

Menggunakan alokasi anggaran APBD Provinsi Jawa Tengah selama kurun waktu Tahun 2017 dilakukan sosialisasi /Pembinaan Nelayan sebagaimana jadwal dibawah ini.

Tabel.28 Jadwal sosialisasi/Pembinaan Nelayan Kabupaten Kebumen Tahun 2017

No.	Uraian Kegiatan	Tanggal Pelaks.	Tempat Pelaks.
1.	Pertemuan koordinasi dan mediasi dengan nelayan Purworejo	22 Maret 2017	Balai Desa Ukirsari, Kec. Grabag, Purworejo
2.	Pembinaan Pokmaswas	27 Maret 2017	PPP Logending, Ayah, Kebumen
3.	Sosialisasi dan Penataan PPP Logending	29 Maret 2017	KUD Minopawurni, Ayah
4.	Sosialisasi peraturan dokumen kapal	30 Maret 2017	PPP Logending, Ayah, Kebumen
5.	Bersih Pantai	31 Maret 2017	PPP Logending, Ayah, Kebumen
6.	Sosialisasi peduli perairan umum	19 April 2017	Jembatan wisata alam, Kebumen
7.	Sosialisasi peraturan perundangan terkait penggunaan alat penangkap ikan	26 April 2017	RM. Sop Arie, Kebumen
8.	Sosialisasi SeHAT Nelayan	27 Juli 2017	Dinlutkan
9.	Kunjungan Study Banding Nelayan Jepara	7 September 2017	TPI Logending, TPI Argopeni & Dinas
10	Pembinaan pasca program SeHAT nelayan	12 September 2017	Dinlutkan Kebumen

4. Kegiatan Pelatihan Pengolahan Hasil Perikanan

Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan baru bagi anggota kelompok sebagai inspirasi penciptaan produk olahan yang belum pernah dilakukan oleh mereka sebagai upaya diversifikasi produk olahan. Pelatihan ini menggunakan sumberdana APBD Provinsi Jawa Tengah diselenggarakan pada tanggal 29 – 30 Agustus 2017 di Desa Tanggulangin, Kecamatan Klirong, dengan jumlah peserta 30 orang. Materi yang disampaikan antara lain : Cara

pengolahan ikan yang baik (CPIB), Pengolahan dendeng ikan, Pengolahan bakso ikan, Pengolahan nugget ikan, pengolahan rolade dan kelembagaan kelompok.

C.SUMBER DANA APBN

1. Bantuan Pemerintah Budidaya Ikan Lele System Bioflok Tahun 2017

Tujuan dari pemberian bantuan Pemerintah ini adalah dalam rangka :

- a. Meningkatkan produksi ikan lele melalui budidaya ikan lele simtim bioflok,
- b. Mendorong peningkatan kapasitas kelembagaan penerima bantuan Pemerintah, dan
- c. Mendorong peningkatan kemampuan usaha penerima bantuan Pemerintah.

Kabupaten Kebumen mendapatkan alokasi bantuan ini sebanyak 4 paket untuk 4 Pondok Pesantren yaitu :

1. Pondok Pesantren Darussa"adah, Desa Kritig, Kecamatan Petanahan
2. Pondok Pesantren Madrasah Wathoniah Islamiah Desa Karangduwur, Kecamatan Petanahan
3. Pondok Pesantren Nurul Hidayah, Desa Bandung, Kecamatan Kebumen
4. Pondok Pesantren Tathmainul Qulub, Kecamatan Tamanwinangun, Kecamatan Kebumen

Tabel. 29 Rincian Paket Bantuan Budidaya Ikan Lele Sistem Bioflok

NO	Jenis Bantuan	Keterangan
1.	Benih ikan lele	Ukuran 8 – 9 cm Jumlah 36.000 ekor
2.	Pakan ikan grower	Jenis terapung, kandungan proein min 28 % sebanyak 900 kg
3.	Pakan ikan finisher	Jenis terapung, kandungan protein min 28 % sebanyak 3.000 kg
4.	Obat ikan dan probiotik	-probiotik utk pakan biolacto 2 kg -probiotik utk air tionat 6 kg -tepung kanji 40 kg

		-garam non yodium 25 kg -molase/tetes tebu 40 liter -kaporit 7 kg -kapur 35 kg
5.	Prasarana, sarana dan peralatan operasional	-Instalasi air terpasang 1 set -Instalasi aerasi terpasang 1 set -Instalasi listrik terpasang 1 set -Lantai cor bioflok terpasang 1 set -Atap rangka baja ringan terpasang 1 set -Instalasi yumina terpasang 1 set -Bak pemeliharaan 12 unit, diameter 3 m terpasang

Dari 4 paket tersebut, 2 paket di Kec.Petanahan droping sarprasnya sudah lengkap, sementara 2 paket lainnya yang berlokasi di Kecamatan Kebumen sampai akhir desember 2017 belum lengkap sehingga kegiatan budidayanya belum bisa dilakukan.

2.Bantuan Pemerintah Sarana Budidaya pada Kelompok Pembudidaya Ikan Tahun 2017.

Tujuan dari penyaluran bantuan ini adalah :

- a. Mendukung peningkatan produksi perikanan budidaya
- b. Mendorong peningkatan kapasitas kelembagaan penerima bantuan pemerintah, dan
- c. Mendorong peningkatan kemampuan usaha pembudidaya ikan anggota kelompok pembudidaya ikan.

Pada Tahun 2017 ini Kabupaten Kebumen mendapatkan alokasi bantuan sebanyak 16 (enam belas) paket untuk 16 POKDAKAN. Adapun daftar POKDAKAN penerima bantuan beserta paket bantuannya terlampir pada lampiran 6.

Jenis paket bantuan untuk 15 POKDAKAN berupa benih ikan lele ukuran 8 – 9 cm sebanyak 40.000 ekor dan pakan ikan lele 3.500 kg dengan nilai per paket Rp.39.760.00,- sedang untuk 1 POKDAKAN berupa benih ikan nila ukuran 7 – 8 cm sebanyak 25.000 ekor dan pakan ikan nila 4.000 kg. Sampai akhir Desember 2017 masih ada beberapa POKDAKAN yang bantuannya belum diterima.

3. Bantuan Hibah Genset untuk tenaga penggerak Ice Flake Machine

Pemberi Hibah : Kementerian Kelautan dan Perikanan

Penerima Hibah : Koperasi Nelayan Mina Barokah, Desa Kalipoh, Kec. Ayah

Jenis Barang : Genset 15 kva

Tempat Operasional : PPP Logending, Ayah.

4. Program Sertifikasi Tanah untuk Nelayan (Se HAT Nelayan)

Dalam rangka untuk memperkuat status hukum atas kepemilikan tanah milik nelayan dan peningkatan akses permodalan nelayan kepada lembaga keuangan utamanya terkait dengan keberadaan jaminan Bank, maka pemerintah memfasilitasi pensertifikatan tanah milik nelayan. Alokasi Pra – Se HAT NELAYAN Tahun 2017 sebanyak 100 bidang, yang dibagi untuk 6 Desa pada 5 Kecamatan, yaitu :

Tabel. 30 Daftar Alokasasi SEHAT Nelayan Tahun 2017

NO.	D E S A	KECAMATAN	ALOKASI (BIDANG)
1.	Pasir	Ayah	16
2.	Karangduwur	Ayah	7
3.	Tambakmulyo	Puring	14
4.	Tanggulangin	Klirong	41
5.	Sempor	Sempor	13
6.	Lembupurwo	Mirit	9
J U M L A H			100

5. Bantuan Premi Asuransi Nelayan (BPAN) Tahun 2017

Dalam rangka perlindungan kepada nelayan, Pemerintah dalam hal ini Kementerian Kelautan dan Perikanan memberikan bantuan pembayaran Premi asuransi kepada nelayan. Pada Tahun 2017 untuk nelayan kebumen dialokasikan sebanyak 500 nelayan.

BAB IV

POTENSI DAN PENGELOLAAN ASET

Potensi dan aset yang dimiliki Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen cukup baik sehingga sangat membantu dalam pelaksanaan tugas pembangunan maupun tugas pokoknya. Potensi tersebut berupa **Sumberdaya Manusia** yang tergabung dalam Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan), Kelompok Nelayan (KUB), Kelompok Pengolah dan Pemasar Hasil Perikanan (Poklahsar), Kelompok Masyarakat Pengawas (Pokmaswas) dan Petugas Teknis Perikanan (PPL) serta **Sumber Daya Alam** yang cukup baik seperti perairan laut dan perairan pedalaman ditambah dengan **Sarana/Prasarana Teknis** cukup memadai berupa Balai Benih Ikan (BBI), Pelabuhan Perikanan (Pelabuhan Perikanan Pantai/PPP dan Pangkalan Pendaratan Ikan/PPI) , Tambak Dinas, Pos Penyuluhan, Pos Pengawasan dan Pasar Ikan serta lahan budidaya perikanan milik masyarakat.

A. POTENSI SUMBERDAYA MANUSIA

Potensi sumber daya manusia yang dimiliki Dinas Kelautan dan Perikanan berupa pegawai yang terbagi atas PNS dan Non PNS. Pegawai yang berstatus PNS sebanyak 49 orang

1. Pegawai Negeri Sipil (PNS)

PNS yang bekerja dilingkungan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen bertugas melaksanakan tugas-tugas dinas dalam mengemban tugas pokok dan fungsi dinas dalam satu kesatuan sesuai dengan struktur organisasinya. Secara kuantitas pegawai yang ada belum sesuai dengan kebutuhan dimana masih banyak terdapat seksi/subbag yang kekurangan staf dan Petugas Penyuluh masih banyak yang rangkap tugas dengan membawahi lebih dari satu wilayah binaan. Saat ini kekurangan staf tersebut diatasi dengan mengangkat Tenaga Harian Lepas. Untuk koordinasi dengan Petugas lapangan, setiap bulan dilakukan pembinaan secara rutin dalam bentuk konferensi dinas sebagai ajang dialog antara kepala Dinas, Sekretaris, Kabid dan para Kasi dengan petugas lapangan. Secara lebih terperinci jumlah kuantitas maupun

kualitas PNS yang bekerja di Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen Tahun 2017 dapat dilihat pada tabel 31.

Tabel 31. Daftar Pegawai Negeri Sipil (PNS) Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2017.

NO.	URAIAN	JUMLAH (ORANG)				JUMLAH
		GOL IV	GOL III	GOL II	GOL I	
1	2	3	4	5	6	
1	PEGAWAI STRUKTURAL	-	-	2	1	49
	SD	-	-	3	1	3
	SLTP	-	18	7	-	4
	SLTA	-	1	1	-	25
	D3	1	2	-	-	2
	DIV	2	6	-	-	3
	S1	2	2	-	-	8
	S2					4
	Jumlah	5	29	13	2	49

Dari data tersebut diketahui bahwa mayoritas atau 51% Pegawai Dinas Kelautan dan Perikanan berlatar belakang SLTA umum atau SLTA Kejuruan non perikanan, sementara yang mempunyai latar belakang pendidikan S.1/D IV Kelautan/perikanan hanya 5 orang (10%). Komposisi ini kurang ideal, kedepan penempatan pegawai dengan latar belakang pendidikan perikanan harus diperbanyak agar dapat memberikan pelayanan prima kepada masyarakat dan melaksanakan kegiatan pembangunan kelautan dan perikanan lebih baik. Daftar nominatif Pegawai Negeri Sipil Dinlutkan disajikan pada lampiran 7.

2. Pegawai Non PNS

Pegawai Non PNS yang bekerja di Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen bertugas membantu kelancaran pelaksanaan tugas-tugas dinas pada bagian-bagian tertentu dimana pekerjaan tersebut tidak dapat dikerjakan sendiri oleh petugas PNS.

Jumlah pegawai non PNS sebanyak 54 orang antara lain bertugas sebagai :

- Penjaga malam kantor : 1 orang
- Pengelola TPI : 40 orang
- Pengelola BBI Pringtutul : 3 orang
- Pengelola Pasar Ikan Ungaran : 1 orang
- Pengelola Tambak Dinas : - orang
- THL : 9 orang

B. PERANGKAT / FASILITAS TEKNIS

Perangkat / fasilitas teknis yang dimiliki dinas dalam menunjang kelancaran kerja pegawai maupun petugas teknis antara lain berupa Sarana/Prasarana Kantor, Sarana/Prasarana TPI, BBI Tambak Dinas dan Kendaraan Operasional baik roda dua, tiga maupun empat.

1. Peralatan dan mesin

Sarana/Prasarana Kantor berupa peralatan dan mesin digunakan sebagai sarana penunjang kelancaran kerja/tugas. Daftar asset tetap berupa peralatan dan mesin yang dimiliki Dinas Lutkan Tahun 2017 sebagaimana terlihat pada lampiran. 8

2. Sarana/Prasarana Perikanan Budidaya

Sarana/prasarana perikanan budidaya berupa lahan perikanan yaitu Balai Benih Ikan (BBI) dan Tambak Dinas. BBI Pringtutul di Desa Pringtutul Kecamatan Rowokele seluas ± 20.000,- m². Sedangkan Tambak Ikan milik Dinas berada di Desa Ayah Kecamatan Ayah seluas 1,85 Ha.

3. Sarana/Prasarana Perikanan Tangkap

Sarana dan prasarana yang digunakan dalam usaha penangkapan ikan dan pengelolaan hasil produksi Perikanan tangkap yang ada di wilayah pesisir kabupaten Kebumen, antara lain berupa Tempat Pelelangan Ikan (TPI) sebanyak 8 unit tersebar sepanjang pesisir mulai Kecamatan Mirit, Klirong, Petanahan, Puring dan Ayah serta sarana penangkapan ikan berupa kapal, perahu motor, jaring, pancing dll).

a. TPI

Tempat Pelelangan Ikan (TPI) yang ada di Kabupaten Kebumen, secara keseluruhan berjumlah 8 (Delapan) buah yang tersebar dari ujung barat sampai ujung timur Wilayah Kabupaten Kebumen. Kedelapan TPI tersebut, masing-masing diuraikan berikut ini.

1) TPI Logending

TPI Logending terletak di Desa Logending Kecamatan Ayah. Jarak dari pantai sekitar 50 m, jarak dari kota kecamatan 10 km dan dari kota kabupaten sekitar 68 km serta dari kota propinsi 205 km. Kedalaman air terendah 0,5 m dan tertinggi 3 m. Pada Tahun 2017 produksi ikan tangkap di TPI Logending sebesar 907.515,90 kg dengan nilai sebesar Rp. 13.833.620.715,- dan kontribusi PAD sebesar Rp. 255.925.800,- (294,17%) dari target PAD sebesar Rp. 87.000.000,- Fasilitas yang dimiliki sampai saat ini disajikan pada tabel 32.

Tabel 32. Data Fasilitas TPI Logending

NO	JENIS FASILITAS	VOLUME	
		2016	2017
1	Luas Lahan (m2)	40.000	40.000
2	Lahan yg dimanfaatkan (m2)	40.000	40.000
3	Lahan yg blm dimanfaatkan (m2)	-	-
4	Status lahan	Pengairan	Pengairan
5	Panjang Talud / Turap (m)	>160	>160
6	Kapasitas Parkir Perahu (bh)	100	100
7	Luas Gedung TPI (m2)	300	300
8	Listrik (watt)	3.500	3.500
9	Bengkel (unit)	-	-
10	MCK (unit)	2	2
11	Kapasitas Rumah mesin (unit)	10	10
12	Pagar Keliling (m)	129,7	129,7
13	Musolla (unit)	1	1
14	Parkir kendaraan roda 2 (unit)	1	1

NO	JENIS FASILITAS	VOLUME	
		2016	2017
15	Parkir kendaraan roda 4 (unit)	1	1
16	Tanki air (unit)	1	1
17	Pabrik es (unit)/ice flake	1	1
18	Kapasitas Dermaga (bh)	>100	>100
19	Gedung pos pengawasan (unit)	1	1
20	Gedung pos polair (Unit)	1	1
21	Wisma nelayan (unit)	1	1
22	Pos Penyuluhan (unit)	1	1
23	Pos Operator (unit)	1	1
24	Tempat Rakit Jaring (unit)	1	1
25	Pos Jaga (unit)	1	1
26	Tempat Pengemasan ikan (unit)	1	1
27	Kios (unit)	12	12
28	Jalan Lingkungan (m)	180	180

2) TPI Argopeni

TPI Argopeni terletak di Desa Argopeni Kecamatan Ayah. Jarak dari pantai sekitar 50 m, jarak dari kota kecamatan 9 km dan dari kota kabupaten sekitar 57 km serta dari kota propinsi 207 km. Kedalaman air terendah 1 m dan tertinggi 5 m. Pada Tahun 2017 produksi ikan tangkap di TPI Argopeni sebesar 161.363,4 kg dengan nilai sebesar Rp. 7.068.660.400,- dan kontribusi PAD sebesar Rp. 130.770.350,- (82,25%) dari target PAD sebesar Rp. 159.000.000,-. Fasilitas yang dimiliki sampai saat ini disajikan pada tabel 33.

Tabel 33. Data fasilitas TPI Argopeni

NO	JENIS FASILITAS	VOLUME	
		2016	2017
1	Luas Lahan (m2)	40.000	40.000
2	Lahan yg dimanfaatkan (m2)	26.313	26.313
3	Lahan yg blm dimanfaatkan (m2)	13.687	13.687
4	Status lahan	Perhutani	Perhutani
5	Panjang Talud / Turap (m)	150	150
6	Kapasitas Parkir Perahu (bh)	200	200
7	Luas Gedung TPI (m2)	326	326
8	Listrik (watt)	900	900
9	Bengkel (unit)	1	1
10	MCK (unit)	2	2
11	Rumah mesin (unit)	14	14
12	Pagar Keliling (m)	0	0
13	Musolla (unit)	1	1
14	Parkir kendaraan roda 2 (m2)	10	10
15	Parkir kendaraan roda 4 (m2)	400	400
16	Jaringan air bersih (m)	500	500
17	Pos SAR (unit)	1	1
18	Gd. Pertemuan (unit)	1	1
19	Tempat Pengemasan (unit)	1	1
20	Kios (unit)	1	1
21	Tempat Perakitan Jaring (unit)	1	1
22	Jalan produksi (m)	800	800

3) TPI Karangduwur

TPI Karangduwur terletak di Desa Karangduwur Kecamatan Ayah. Jarak dari pantai sekitar 100 m, jarak dari kota kecamatan 18 km dan dari kota kabupaten sekitar 65 km serta dari kota propinsi 215 km. Kedalaman air terendah 0,5 m dan tertinggi 3 m. Pada Tahun 2017 produksi ikan tangkap di TPI Karangduwur sebesar 2.783.146,2 kg dengan nilai sebesar Rp. 23.121.200.450,- dan kontribusi PAD sebesar Rp. 427.670.100,- (104,31 %) dari target PAD sebesar Rp. 410.000.000,-. Fasilitas yang dimiliki sampai saat ini disajikan pada tabel 34

Tabel 34. Data Fasilitas TPI Karangduwur

NO	JENIS FASILITAS	VOLUME	
		2016	2017
1	Luas Lahan (m2)	50,000	50.000
2	Lahan yg dimanfaatkan (m2)	39,184	39.184
3	Lahan yg blm dimanfaatkan (m2)	10.816	10.816
4	Status lahan	Perhutani	Perhutani
5	Panjang Talud / Turap (m)	350	350
6	Kapasitas Parkir Perahu (bh)	450	450
7	Luas Gedung TPI (m2)	250	250
8	Listrik (watt)	900	900
9	Bengkel (unit)	1	1
10	MCK (unit)	2	2
11	Rumah mesin (unit)	31	31
12	Pagar Keliling (m)	36	36
13	Musolla (unit)	1	1
14	Parkir kendaraan roda 2 (m2)	200	200
15	Parkir kendaraan roda 4 (m2)	15	15
16	Gudang dan kedai (m2)	200	200
17	Tempat perbaikan jaring (m2)	162	162
18	Tempat tambat labuh (m2)	800	800

19	Gedung Pertemuan Kelompok	1	1
20	Pos SAR	1	1

4) TPI Pasir

TPI Pasir terletak di Desa Pasir Kecamatan Ayah. Jarak dari pantai sekitar 150 m, jarak dari kota kecamatan 12 km dan dari kota kabupaten sekitar 70 km serta dari kota provinsi 210 km. Kedalaman air terendah 0,5 m dan tertinggi 3 m., Pada Tahun 2017 produksi ikan tangkap di TPI Pasir sebesar 760.033,6 kg dengan nilai sebesar Rp.21.311.041.600,- dan kontribusi PAD sebesar Rp. 397.385.900,- (206,17 %) dari target PAD sebesar Rp. 192.750.000,-. Fasilitas yang dimiliki sampai saat ini disajikan pada tabel 35.

Tabel 35. Data Fasilitas TPI Pasir

NO	JENIS FASILITAS	VOLUME	
		2016	2017
1	Luas Lahan (m2)	100.000	100.000
2	Lahan yg dimanfaatkan (m2)	17.400	17.400
3	Lahan yg blm dimanfaatkan (m2)	82.800	82.800
4	Status lahan	Pemkab	Pemkab
5	Panjang Talud / Turap (m)	250	250
6	Kapasitas Parkir Perahu (bh)	300	300
7	Luas Gedung TPI (m2)	400	400
8	Listrik (watt)	450	450
9	Bengkel (unit)	1	1
10	MCK (unit)	2	2
11	Kapasitas Rumah mesin (unit)	50	50
12	Pagar Keliling (m)	40	40
13	Musolla (unit)	1	1
14	Parkir kendaraan roda 2 (m2)	60	60
15	Parkir kendaraan roda 4 (m2)	10	10
16	Bak penampungan air (unit)	1	1
17	Unit Pengolah Air Minum (unit)	1	1
18	Dermaga	50	50

19	Jalan lingkungan TPI (m2)	200	200
20	Gedung Pertemuan kelompok	1	1
21	Pos SAR (unit)	1	1

5) TPI Criwik (Tambakmulyo)

TPI Tambakmulyo dibangun tahun 2010 terletak di Desa Tambakmulyo Kecamatan Puring. Jarak dari pantai sekitar 1 km, jarak dari kota kecamatan 2 km dan dari kota kabupaten sekitar 30 km serta dari kota propinsi 199 km. Kedalaman air terendah 1 m dan tertinggi 3 m. Pada Tahun 2017 produksi ikan tangkap di TPI Criwik sebesar 1.854 kg dengan nilai sebesar Rp. 46.790.400,- dan kontribusi PAD sebesar Rp. 1.036.000,- (27,63 %) dari target PAD sebesar Rp. 3.750.000,-. Fasilitas yang dimiliki sampai saat ini disajikan pada tabel 36.

Tabel 36. Data fasilitas TPI Criwik (Tambakmulyo)

NO	JENIS FASILITAS	VOLUME	
		2016	2017
1	Luas Lahan (m2)	4.000	4.000
2	Lahan yg dimanfaatkan (m2)	2.000	2.000
3	Lahan yg blm dimanfaatkan (m2)	2.000	2.000
4	Status lahan	Negara	Negara
5	Panjang Talud / Turap (m)	-	-
6	Kapasitas Parkir Perahu (bh)	100	100
7	Luas Gedung TPI (m2)	64	64
8	Listrik (watt)	-	-
9	Bengkel (unit)		
10	MCK (unit)	1	1
11	Rumah mesin (m2)	90	90
12	Pagar Keliling (m)	-	-
13	Musolla (unit)	-	-
14	Parkir kendaraan roda 2 (kap/bh)	10	10
15	Parkir kendaraan roda 4 (kap/bh)	4	4
16	Tanki air (unit)	-	-
17	Jalan produksi (m)	75	75
18	Kapasitas Dermaga (bh)	-	-

6) TPI Tegalretno

TPI Tegalretno dibangun tahun 2010 terletak di Desa Tegalretno Kecamatan Petanahan. Jarak dari pantai sekitar 1 km, jarak dari kota kecamatan 3 km dan dari kota kabupaten sekitar 20 km serta dari kota propinsi 199 km. Kedalaman air terendah 1 m dan tertinggi 3 m. , Pada Tahun 2017 produksi ikan tangkap di TPI Tegalretno sebesar 10.802,25 kg dengan nilai sebesar Rp. 496.903.650,- dan kontribusi PAD sebesar Rp.9.192.750,- (118,62 %) dari target PAD sebesar Rp.7.750.000,-. Fasilitas yang dimiliki sampai saat ini disajikan pada tabel 37.

Tabel 37. Data fasilitas TPI Tegalretno

NO	JENIS FASILITAS	VOLUME	
		2016	2017
1	Luas Lahan (m2)	2.000	2.000
2	Lahan yg dimanfaatkan (m2)	1.250	1.250
3	Lahan yg blm dimanfaatkan (m2)	750	750
4	Status lahan	Negara	Negara
5	Panjang Talud / Turap (m)	-	-
6	Kapasitas Parkir Perahu (bh)	100	100
7	Luas Gedung TPI (m2)	70	70
8	Listrik (watt)	-	-
9	Bengkel (unit)	-	-
10	MCK (unit)	1	1
11	Rumah mesin (unit)	1	1
12	Pagar Keliling (m)	-	-
13	Musolla (unit)	-	-
14	Parkir kendaraan roda 2 (bh)	100	100
15	Parkir kendaraan roda 4 (bh)	5	5
16	Tanki air (unit)	1	1
17	Jalan Produksi (m)	150	150
18	Kapasitas parkir perahu (bh)	100	100
19	Tempat Perakitan Jaring (unit)	1	1

7) TPI Tanggulangin

TPI Tanggulangin terletak di Desa Tanggulangin Kecamatan Klirong. Jarak dari pantai sekitar 200 m, jarak dari kota kecamatan 4 km dan dari kota kabupaten sekitar 18 km serta dari kota propinsi 191 km. Kedalaman air terendah 1 m dan tertinggi 3m. Pada Tahun 2017 produksi ikan tangkap di TPI Tanggulangin sebesar 24.312,20 kg dengan nilai sebesar Rp. 613.046.380- dan kontribusi PAD sebesar Rp.11.333.850,- (103,04%) dari target PAD sebesar Rp. 11.000.000,-. Fasilitas yang dimiliki sampai saat ini disajikan pada tabel 38.

Tabel 38. Data fasilitas TPI Tanggulangin

NO	JENIS FASILITAS	VOLUME	
		2016	2017
1	Luas Lahan (m2)	20.000	20.000
2	Lahan yg dimanfaatkan (m2)	930	930
3	Lahan yg blm dimanfaatkan (m2)	19.170	19.170
4	Status lahan	Negara	Negara
5	Panjang Talud / Turap (m)	329	329
6	Kapasitas Parkir Perahu (bh)	200	200
7	Luas Gedung TPI (m2)	96	96
8	Listrik (watt)	900	900
9	Bengkel (unit)	-	-
10	MCK (unit)	1	1
11	Kapasitas Rumah mesin (unit)	1	1
12	Pagar Keliling (m)	-	-
13	Musolla (unit)	-	-
14	Parkir kendaraan roda 2 (kap/bh)	20	20
15	Parkir kendaraan roda 4 (kap/bh)	-	-
16	Tanki air (unit)	-	-
17	Pabrik es (unit)	-	-
18	Kapasitas Dermaga (bh)	100	100
19	Tempat pengemasan ikan (unit)	1	1
21	Jalan produksi (m)	200	200

8) TPI Rowo

TPI Rowo terletak di Desa Rowo Kecamatan Mirit. Jarak dari pantai sekitar 1.000 m, jarak dari kota kecamatan 5 km dan dari kota kabupaten sekitar 45 km serta dari kota propinsi 162 km. Kedalaman air terendah 1 m dan tertinggi 3 m. Pada Tahun 2017 produksi ikan tangkap di TPI Rowo sebesar 6.404,5 kg dengan nilai sebesar Rp. 243.705.690,- dan kontribusi PAD sebesar Rp. 4.509.000,- (100,2%) dari target PAD sebesar Rp.4.500.000,-. Fasilitas yang dimiliki sampai saat ini disajikan pada tabel 39.

Tabel 39. Data Fasilitas TPI Rowo

NO	JENIS FASILITAS	VOLUME	
		2016	2017
1	Luas Lahan (m2)	5.000	5.000
2	Lahan yg dimanfaatkan (m2)	1.500	2.500
3	Lahan yg blm dimanfaatkan (m2)	3.500	2.500
4	Status lahan	Pengairan	Pengairan
5	Panjang Talud / Turap (m)	80	80
6	Kapasitas Parkir Perahu (bh)	200	200
6	Luas Gedung TPI (m2)	56	56
8	Listrik (watt)	450	450
9	Bengkel (unit)	-	-
10	MCK (unit)	1	1
11	Kapasitas Rumah mesin (unit)	1	1
12	Pagar Keliling (m)	-	-
13	Musolla (unit)	-	-
14	Parkir kendaraan roda 2 (bh)	10	10
15	Parkir kendaraan roda 4 (bh)	2	2
16	Tanki air (unit)	-	-
17	Pabrik es (unit)	-	-
18	Kapasitas Dermaga (bh)	-	-
19	Jalan produksi (m2)	75	75
20	Tempat timbang (m2)	20	20

b. Sarana/Prasarana Penangkapan

Sarana dan Prasarana penangkapan ikan yang digunakan pada masing-masing Tempat Pelelangan Ikan (TPI) antara satu dengan lainnya berbeda-beda, baik yang berupa Kapal / Perahu, Jaring, maupun jenis alat tangkap lainnya. Untuk lebih jelasnya tentang data Sarana Penangkapan pada masing-masing TPI lihat Tabel 40-41.

Tabel 40. Data Sarana Armada Perahu pada TPI Kab. Kebumen

NO	TPI	JUMLAH ARMADA 2016			JUMLAH ARMADA 2017		
		PMT	PTM	JML	PMT	PTM	JML
		1	Karangduwur	253	0	253	247
2	Argopeni	171	0	171	171	0	171
3	Pasir	315	0	315	333	0	333
4	Tanggulangi	32	0	32	44	0	44
5	Rowo	45	15	60	45	15	60
6	Criwik	15	0	15	15	0	15
7	Tegalretno	35	0	35	18	0	18
8	Logending	39	0	39	74	0	74
	JUMLAH	905	15	920	947	15	962

Tabel 41. Data Peralatan Tangkap pada TPI Kab. Kebumen

NO	TPI (2015)	GILLNET	TRAMMELNET	PANCING	BINTUR	ARAD	JML
1	Argopeni	24.300	6.080	8.500	-	-	38.880
2	Karangduwur	25.300	25.000	2.900	-	-	53.200
3	Pasir	13.770	1.100	50.000	50	-	64.920
4	Tambakmulyo	1.500	250	125	-	-	1.875
5	Tanggulangi	3.800	6.000	4.000	-	-	13.800
6	Tegalretno	8.700	500	540	-	-	9.740
7	Rowo	4.500	2.400	1.000	-	-	7.900
8	Logending	3.900	5.400	5.000	-	-	14.300
	JUMLAH	85.770	46.730	72.065	50	-	204.615

c. Sarana/Prasarana Pengolahan dan Pemasaran

Sarana dan prasarana yang digunakan dalam rangka membantu pemasaran ikan berupa Pasar Ikan yang berada di Desa Ungaran Kecamatan Kutowinangun. Selain menyediakan benih ikan juga menyediakan ikan konsumsi agar pembudidaya ikan terbantu dalam pemasaran hasil usahanya. Bagi perikanan tangkap maka keberadaan 8 TPI beserta kios – kios yang tersedia sebagai prasarana pemasaran produk perikanan tangkap dari laut.

C. POTENSI SUMBERDAYA ALAM

Kabupaten Kebumen terletak di Bagian selatan Propinsi Jawa Tengah pada Koordinat 7°26'56" - 7°49'40" Lintang Selatan (LS) dan 109°23'59" - 109°50'55" Bujur Timur dan berbatasan dengan :

- Sebelah Utara dengan Kabupaten Wonosobo dan Kabupaten Banjarnegara ;
- Sebelah Selatan dengan Samudera Indonesia ;
- Sebelah Barat dengan Kabupaten Cilacap dan Kabupaten Banyumas;
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Purworejo.

Potensi Alam pendukung perikanan dan kelautan yang dimiliki Kabupaten Kebumen sangat berperan dalam menunjang keberhasilan pembangunan perikanan dan kelautan.

1. Potensi Alam Pendukung Perikanan Budidaya

Kabupaten Kebumen mempunyai Wilayah Darat seluas 128.111,5 Hektar (1.281,11 km²) yang merupakan daerah Potensial bagi Usaha Budidaya seluas 6.788,85 Ha (lebih jelas lihat di Tabel 30) di Perairan Pedalaman/Perairan Umum, baik berupa Sungai, Waduk, Rawa maupun genangan. Pantai sepanjang 57,5 km yang merupakan daerah potensi bagi usaha Budidaya Air Payau/Budidaya pada air berkadar garam/ mempunyai salinitas 0–5 ppt. Laut di wilayah kabupaten kebumen merupakan lahan bagi kegiatan Budidaya Laut. Karakteristik Pantai Kabupaten Kebumen adalah merupakan Timbunan Pasir (sand dune) sepanjang ± 43 km dan sisanya berupa pantai berbukit Karang. Pantai Kabupaten Kebumen merupakan Pantai dari laut bebas

Samudera Hindia yang mempunyai ombak yang besar dan arus yang kuat. Catatan sementara menunjukkan bahwa Wilayah daratan terdiri dari 26 Kecamatan dan 460 Desa/ Kelurahan.

Topografi wilayah Kabupaten Kebumen sangat bervariasi dari Pegunungan, Dataran, Persawahan, Bonorawan serta Pesisir dan Laut. Pada semua wilayah tersebut tersimpan Potensi bagi Kegiatan Perikanan Budidaya. Beberapa Potensi tersebut seperti terlihat pada tabel 42 dan uraian dibawah ini

Tabel. 42 Potensi Lahan Budidaya Perikanan

No	Jenis Budidaya	Potensi (Ha)	Pemanfaatan (Ha)	Ket
1.	Budidaya Laut	714,53	-	Belum ada teknologi yang sesuai
2.	Budidaya Air Payau			
a.	Budidaya Tambak	1.151,20	68,75	Udang Vanamae
3.	Budidaya Air Tawar			
a.	Kolam Air Tenang	217,98	124,68	Kolam kelompok
b.	Kolam CBF	459,04	160,00	Cekdam, genangan
c.	Jaring Apung	265,00	0,11	Waduk sempor dan pejengkolan
d.	Karamba	6,00	1,10	
e.	Sawah/mina padi	3.975,10	2,00	10% potensi sawah

a. Air Tawar

- 1) Luas wilayah darat secara administrasi keseluruhan adalah seluas 128.111,5 ha mulai Pegunungan, Dataran Persawahan, Bonorawan sampai Pesisir.
- 2) Sungai seluas ± 929,56 Ha.
- 3) Rawa seluas ± 79,50 Ha.
- 4) Genangan seluas ± 1.153,19 Ha, dimana daerah ini merupakan daerah Depresi (cekungan ke dalam bumi) dari Pegunungan Semeru yang terkenal dengan daerah Bonorawan.

- 5) Waduk ± 302,14 Ha. Khususnya Waduk Sempor dan sebuah Waduk / Bendungan yang didominasi penggunaannya bagi Tenaga Listrik yaitu Bendungan Pejengkolan.
- 6) Check Dam ± 6,32 Ha. yang didominasi dari Sumber air dan Tadah Hujan khususnya Check Dam Pedegolan, Pengaringan, Wonorejo, Korowelang dan Sidototo.
- 7) Kolam Rakyat seluas ± 124,68 ha.
- 8) Balai Benih Ikan (BBI) di Desa Pringtutul Kecamatan Rowokele seluas ± 20.000,- m².
- 9) Pasar Benih Ikan (PBI) di Desa Ungaran Kecamatan Kutowinangun seluas ± 3.000,- m²
- 10) Unit -Unit Perbenihan Rakyat (UPR) sebanyak 150 unit dengan luas sekitar 0,6 Ha, untuk jenis Ikan Lele, Gurami, Tawes dan Ikan Mas/Karper.
- 11) Serta wilayah yang teraliri sumber air tawar baik yang berasal dari Waduk, saluran waduk maupun mata air seperti Sawah seluas 28.452 Hektar yang terdiri dari Sawah Irigasi Waduk Wadas Lintang seluas 21.352 Ha, Irigasi waduk Sempor 6.478 Ha dan Irigasi Mata air 622 Ha.

b. Air Payau

Potensi Pertambakan yang berada di Kecamatan Ayah, Buayan, Puring, Petanahan, Klirong, Bulus Pesantren, Ambal dan Mirit dimana yang terolah seluas 68,75 Ha.

c. Air Laut

- 1) Potensi Budidaya laut ada di sepanjang Pantai Kebumen sepanjang 57,5 km dan cukup prospektif untuk wilayah dengan Perairan Karang yang ada di Kecamatan Ayah dan Buayan sepanjang 9,1 Km.
- 2) Cukup banyak Potensi Sumberdaya Ikan yang dapat dikembangkan, mengingat kebutuhan dasar akan budidaya berupa perairan yang bebas dari Pencemaran ada di sini. Pencemaran yang pernah terjadi akan segera tercuci secara alamiah, mengingat dinamika gelombang dan Arus laut yang ada. Sentuhan teknologi Budidaya di Perairan Bebas akan sangat diharapkan daerah ini, seperti Tenologi Budidaya Rumput Laut system Long line dan Komoditas Laut lainnya. Lokasi Ujicoba Tembak Hankam juga terinformasi sebagai wilayah bertelur

untuk jenis Penyu Belimbing, sehingga ke depan Sifat Budidaya terkait dengan Hoby, Pemerhati dan Pelestari dapat dikembangkan di daerah ini.

- 3) Lahan di perairan Pedalaman / Perairan Umum merupakan sumberdaya lahan budidaya yang belum sepenuhnya termanfaatkan. Data potensi berbagai jenis Perairan Umum Daratan disajikan pada tabel 43.

Tabel 43. Data Potensi Perairan Umum Daratan (PUD)

No	Kecamatan	Sungai	Waduk Check dam	Rawa	Genangan	Keterangan Lokasi
1	Adimulyo	33,00	-	-	0,75	Dt, Sw, Br
2	Alian	55,60	-	-	-	Gn, Sw
3	Ambal	33,00	-	-	60,00	Dt, Sw, Br, Ps
4	Ayah	97,00	-	59,00	-	Gn, Dt, Sw, Br, Ps
5	Bonorowo	18,75	-	-	673,00	Dt, Sw, Br
6	Buayan	16,10	-	-	3,00	Gn, Dt, Sw
7	Buluspesantren	32,00	-	-	-	Br, Ps
8	Gombong	21,70	-	-	-	Dt, Sw, Ps
9	Karanganyar	60,23	1,00	-	5,00	Dt, Sw
10	Karanggayam	37,00	-	-	-	Gn, Sw
11	Karangsambung	00,00	-	-	-	Gn, Sw
12	Kebumen	36,90	-	10,50	-	Gn, Sw
13	Klirong	112,5	-	-	-	Dt, Sw
14	Kutowinangun	24,93	0,10	10,00	-	Dt, Sw, Ps
15	Kuwarasan	36,50	-	-	4,00	Dt,Sw
16	Mirit	34,20	-	-	-	Dt, Sw, Br
17	Padureso	0,50	3,50	-	-	Dt, Sw, Br, Ps
18	Pejagoan	31,20	0,50	-	50,14	Gn, Dt, Sw
19	Petanahan	89,20	-	-	125,00	Gn, Dt, Sw
20	Poncowarno	11,60	28,64	-	-	Dt, Sw, Rw, Ps
21	Prembun	45,50	-	-	-	Gn, Dt, SW
22	Puring	47,80	-	-	125,00	Gn, Dt, SW
23	Rowokele	10,00	-	-	2,00	Dt, SW, Br, Ps
24	Sadang	00,00	-	-	-	Gn, Dt, Sw
25	Sempor	34,20	270,00	-	-	Gn, Dt, Sw
26	Sruweng	10,10	0,50	-	30,30	Gn, Dt, Sw
JUMLAH		929,56	304,24	79,50	1.153,19	

Keterangan : Gn = Gunung, Dt = datar, Sw = Sawah, Br = Bonorawan (Asin, tawar), Ps = Pesisir

2. Potensi Alam Pendukung Perikanan Tangkap

Potensi sumber daya alam yang ada di wilayah pesisir Kabupaten Kebumen terdiri dari Ikan, hutan Mangrov, Terumbu Karang. Potensi Sumber daya Alam tersebut sampai saat ini belum dikelola secara optimal.

a. Ikan

Potensi sumber daya ikan yang ada terdiri berbagai jenis ikan dan jenis udang. Potensi tersebut tersebar sepanjang wilayah pesisir Kabupaten Kebumen yang meliputi kecamatan Ayah sampai Kecamatan Mirit. Data produksi ikan dan udang sebagaimana terlihat pada tabel 44.

Tabel 44. Data Produksi dan Nilai Produksi ikan / udang Dominan Tahun 2017

No	Jenis ikan / Udang	Jumlah	
		Kg	Rp
1	Lobster	8.763,00	1.704.650.300
2	Jerbung	34.027,00	5.054.056.325
3	Dogol	2.562,00	147.809.750
4	Udang Krosok	6.507,00	151.819.650
5	Ubur-ubur	2.599.039,00	2.317.284.700
6	Tengiri	65.690,00	2.925.535.210
7	Songot/manyung	65.236,00	920.306.120
8	Layang/Tiga waja	31.856,00	592.757.090
9	Bojor	91.681,00	631.289.770
10	Pari Kikir	48.045,00	1.013.306.270
11	Tembang	128.217,00	259.249.920
12	Layur	879.692,00	30.934.380.750
13	Tongkol	61.098,15	955.584.440
14	Kembung	36.855,00	749.218.540
15	Tembang	128.217,00	259.249.920
16	Lendra/Lea	77.991,00	212.087.350
17	Bawal Putih	83.960,00	10.270.769.100
18	Ikan Kakap Putih	119.071,00	901.453.090
19	Rajungan	38.318,00	2.140.291.350
20	Pinjalo	115.681,00	1.026.107.830

b. Hutan Mangrove

Potensi hutan Mangrove di Kabupaten Kebumen terdapat pada muara Sungai Bodo, muara sungai Suwuk. Data potensi hutan mangrove tahun 2017 dapat dilihat pada tabel 45.

Tabel 45. Data potensi Hutan Mangrove tahun 2017

No.	Nama muara	Lokasi	Jenis Tanaman	Luas lahan(Ha)	Keterangan
1	Muara S. Bodo	Kec. Ayah	Nipah, Bakau	7.50	Termanfaatkan baru 9%
2	Muara Suwuk	Puring	Nipah	7.50	
3	Muara Luk Ulo	Klirong	Nipah	7.50	
4	Muara Wawar	Mirit	Bakau	3.75	
Jumlah				26.25	

c. Terumbu Karang

Potensi sumber daya Terumbu karang terdapat di Perairan sepanjang wilayah laut Kebumen yaitu terdapat di Kecamatan Ayah diujung barat dan kecamatan Mirit di paling ujung timur. Adapun rincian data potensi Terumbu Karang dapat dilihat pada tabel 46.

Tabel 46. Data Potensi Terumbu Karang tahun 2017

No.	Lokasi	Luas (Ha)	Pemanfaatan 2015 (Ha)	Pemanfaatan 2016 (Ha)
1	Kec. Ayah	1.522,34	380,58	380,58
2	Kec. Buayan	311,14	77,78	77,78
3	Kec. Puring	9,35	2,33	2,33
4	Kec. Petanahan	5,4	1,35	1,35
5	Kec. Ambal	7,75	1,90	1,90
6	Kec. Mirit	7,4	1,85	1,85
Jumlah		1,863.38	465.80	465.80

d. Kawasan Nelayan

Kawasan nelayan yang ada di wilayah selatan Kabupaten Kebumen terdapat di beberapa desa di wilayah Kecamatan bagian selatan. Kawasan nelayan ini merupakan desa dimana sebagian penduduknya bermata pencaharian dalam bidang usaha penangkapan, pengolahan maupun usaha pemasaran produksi penangkapan. Data luas kawasan dan jumlah nelayan seperti terlihat pada tabel 47.

Tabel 47. Data Kawasan Nelayan Kab. Kebumen

No.	Desa/Kecamatan	Luas Kawasan (M2)	Jml. Nelayan 2014	Jml. Nelayan 201
1	Argopeni, Ayah	8.200.000,00	797	797
2	Kr.duwur, Ayah	8.600.000,00	918	918
3	Srati	2.800.000,00	197	197
4	Pasir	9.600.000,00	1.095	1.095
5	Tb.Mulyo, Puring	5.000.000,00	78	78
6	Tegal Retno, Petanahan	4.300.000,00	320	320
7	Tg.Angin, Klirong	5.400.000,00	125	125
9	SumberJati,Ambal	1.800.000,00	30	30
10	Rowo, Mirit	2.000.000,00	315	315
11	Wiromartan, Mirit	1.500.000,00	30	30
12	Lb.Purwo, Mirit	2.500.000,00	30	30
13	Logending, Ayah	2.500.000,00	103	103
	Jumlah	51.700.000,00	3.751	3.751

Data jumlah nelayan tersebut merupakan nelayan yang masuk kedalam keanggotaan kelompok penangkapan, KUB atau Koperasi Nelayan.

e. Desa Nelayan

Pada tahun 2017 terdapat 32 desa nelayan yang masuk dalam 8 wilayah Kecamatan di sepanjang pantai di bagian selatan Kabupaten Kebumen. Data Desa Nelayan di Kabupaten Kebumen tahun 2017 seperti terlihat pada tabel 48.

Tabel 48. Desa Nelayan di Kabupaten Kebumen tahun 2017

NO	DESA	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (Km2)	JML PDDK (Jiwa)	JML NELAYAN (Orang)	KET
1	Jintung	Ayah	2,54	2.139	118	
2	Banjararjo	Ayah	2,62	2.169	153	
3	Kalipoh	Ayah	5,27	2.888	97	
4	Ayah	Ayah	2,78	1.901	46	
5	Argopeni	Ayah	5,30	3.346	463	
6	Kr.Duwur	Ayah	4,15	3.870	590	
7	Srati	Ayah	3,52	3.325	235	
8	Pasir	Ayah	3,54	2.464	640	
9	Karang Bolong	Buayan	2,79	2.460	35	
10	Tambak Mulyo	Puring	6,29	4.457	111	
11	Surorejan	Puring	4,51	3.535	96	
12	Waluyorejo	Puring	4,18	3.209	52	
13	Karangrejo	Petanahan	4,00	3.976	89	
14	Tegalretno	Petanahan	2,66	1.740	103	

15	Karang Gadung	Petanahan	2,87	2.263	32
16	Ampelsari	Petanahan	2,64	1.876	31
17	Ayam Putih	Buluspesantren	5,24	3.845	12
18	Maduretno	Buluspesantren	2,73	2.799	12
19	Brecong	Buluspesantren	4,75	3.965	20
20	Tanggulangin	Klirong	5,02	3.008	120
21	Jogosimo	Klirong	3,32	2.999	82
22	Pandanlor	Klirong	1,79	2.153	57
23	Tambakprogaten	Klirong	1,47	1.996	56
24	Pucangan	Ambal	1,53	1.412	13
25	Ambalresmi	Ambal	3,08	3.701	40
26	Entak	Ambal	4,54	1.953	56
27	Kenoyojayan	Ambal	2,15	1.366	32
28	Sumberjati	Ambal	2,64	1.876	40
29	Lembupurwo	Mirit	5,99	3.372	110
30	Miritpetikusan	Mirit	1,82	1.467	30
31	Rowo	Mirit	1,58	1.591	171
32	Wiromartan	Mirit	2,58	1.585	7
JUMLAH			135,13	104.616	3.751

Ket : Jumlah nelayan yang ada dalam daftar merupakan nelayan yang masuk dalam Kelompok Usaha Bersama (KUB) dan memiliki Kartu Nelayan (KN)

D. KELEMBAGAAN KELOMPOK

Kelembagaan kelompok yang tertata dan terorganisir dengan pembinaan yang rutin dan penilaian kondite sangat menentukan keberhasilan pembangunan perikanan dan kelautan karena kelembagaan kelompok merupakan salah satu obyek pembangunan dimana pada akhirnya tujuan pembangunan itu adalah untuk mensejahterakan masyarakat khususnya adalah kelompok Pembudidaya ikan, kelompok nelayan dan kelompok pengolah dan pemasar hasil perikanan.

Pertumbuhan kelompok pembudidaya ikan, kelompok nelayan dan kelompok pengolah dan pemasar hasil perikanan cukup baik hal ini terlihat dari keaktifan kelompok yang sangat dinamis. Hal ini disebabkan minat masyarakat untuk membuka usaha melalui perikanan budidaya, perikanan tangkap serta pengolah dan pemasar hasil perikanan cukup tinggi sehingga apresiasi mereka terhadap pembangunan perikanan dan kelautan sangat baik.

Keadaan ini tentu saja mendorong Dinas Kelautan dan Perikanan untuk terus berupaya memenuhi kebutuhan modal bagi mereka melalui kegiatan pembangunan perikanan dan kelautan.

BAB V

PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)

Dinas Kelautan dan Perikanan dalam pelaksanaan kegiatannya memberikan bantuan pada masyarakat melalui modal kerja untuk meningkatkan kesejahteraan petani pembudidaya ikan dan Nelayan juga pengolah dan pemasar hasil perikanan sekaligus memberikan kontribusi kepada Kabupaten Kebumen berupa Pendapatan Asli Daerah. Realisasi PAD Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2017 melampaui target yaitu tercapai 123,76 persen yaitu sebesar Rp. 1.443.637.750,- dari target yang ditetapkan sebesar Rp. 1.166.500.000,- Sumber pendapatan Dinas Kelautan dan Perikanan berasal dari Pos Retribusi daerah dan Pos lain – lain PAD yang sah (Penjualan hasil perikanan).

Penjelasan dari pos pendapatan yang menjadi sumber PAD Dinas Kelautan dan Perikanan dapat dijabarkan sebagaimana berikut:

I. TPI Kabupaten

Pendapatan Dinas dari Pos Retribusi TPI Kabupaten didasarkan pada Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 20 Tahun 2010 tentang Retribusi Tempat Pelelangan Ikan. Dalam Perda tersebut diatur besaran tarif retribusi TPI sebesar 1,85% dari hasil lelang dengan perincian sebagai berikut :

- a. Nelayan dipungut 1,10 % dari raman produksi ikan.
- b. Bakul ikan dipungut 0,75 % dari raman produksi ikan.

Hasil pemungutan retribusi harus disetor ke Kas Daerah selambat-lambatnya satu kali dua puluh empat jam.

PAD Dinas Kelautan dan Perikanan dari pos TPI Kabupaten Kebumen Tahun 2017 ditargetkan sebesar Rp. 875.500.000,- dan dapat tercapai sebesar Rp. **1.237.823.750,-** atau 141,38 %.

II. BBI Pringtutul

Dasar hukum yang mengatur penerimaan hasil dari BBI adalah Peraturan Daerah No. 10 Tahun 2003 tanggal 3 Nopember 1983 tentang Penyelenggaraan Balai Benih Ikan Milik Pemerintah Kabupaten Kebumen

Berdasarkan peraturan tersebut, Perolehan pendapatan dilakukan oleh petugas BBI dari hasil penjualan benih ikan kepada masyarakat yang pada dasarnya merupakan penggantian biaya pembenihan.

Pendapatan BBI Pringtutul tahun 2017 ditarget sebesar Rp. 44.000.000,- dan pada akhir tahun teralisasi sebesar Rp. 70.169.000,- (159,48 %). Ini berarti realisasi pendapatan BBI melampaui target. Namun demikian karena PAD dari sewa Tambak sebesar Rp.41.000.000,- tidak dapat dimasukkan pada rekening lain – lain PAD yang syah maka beban target PAD ini dibebankan seluruhnya pada BBI. Sehingga dari target Rp. 104.000.000,- hanya terealisasi Rp.70.169.000,- atau 67,47 %.

III. Tambak Dinas

Perolehan pendapatan tambak dinas diperoleh dari sewa lahan. Pada tahun 2017 target pendapatan dari tambak ikan milik Dinas Kelautan dan Perikanan yaitu sebesar Rp. 60.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp 0,- atau 0%.Hal ini terjadi karena kesalahan administrasi. Sebenarnya ada pendapatan dari sewa lahan tambak Dinas sebesar Rp. 41.000.000,- namun tidak dapat dibukukan pada rekening tersebut.

Perolehan total pendapatan dari Dinas Perikanan dan kelautan Kabupaten Kebumen Tahun 2017 secara rinci disajikan pada tabel 49.

Tabel 49. Rincian Pendapatan Asli Daerah (PAD) Tahun 2017.

No	Uraian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	Pajak Daerah	-	-	-
2.	Retribusi Daerah:	1.062.500.000,-	1.373.468.750	129,27
	a.Retribusi pemakaian kekayaan daerah (sewa lahan tambak/pesisir)	187.000.000,-	135.645.000,-	77,54
	b.Retribusi Tempat Pelelangan Ikan	875.500.000,-	1.237.823.750,-	141,38
3.	Lain-lain PAD yang sah (BBI)	104.000.000,-	70.169.000,-	67,47
Jumlah		1.166.500.000,-	1.443.637.750,-	123,76

Tabel 50. Target dan realisasi pendapatan dinas kelautan dan perikanan per obyek Tahun 2017

NO	URAIAN/JENIS PENDAPATAN	TARGET	REALISASI	
		(Rp)	(Rp)	%
I	a.Retribusi TPI	875.500.000,-	1.237.823.750,-	141,38
1	TPI Argopeni	159.000.000,-	130.770.350,-	82,26
2	TPI Logending	87.000.000,-	255.925.800,-	294,17
3	TPI Karangduwur	410.000.000,-	427.670.100,-	104,31
4	TPI Pasir	192.750.000,-	397.385.900,-	206,17
5	TPI Tanggulangin	11.000.000,-	11.333.850,-	103,06
6	TPI Rowo	4.500.000,-	4.509.000,-	100,20
7	TPI Tegalretno	7.500.000,-	9.192.750,-	122,57
8	TPI Criwik	3.750.000,-	1.036.000,-	27,63
	b.Retribusi pemakaian kekayaan daerah (sewa lahan tambak/pesisir)	187.000.000,-	135.645.000,-	77,54
II	Lain - lain PAD yang sah	104.000.000,-	70.169.000,-	67,47
1	BBI Pringtutul	44.000.000,-	70.169.000,-	159,48
2	Tambak Dinas	60.000.000,-	0,-	0
JUMLAH		1.166.500.000,-	1.443.637.750,-	123,76

BAB VI

P E N U T U P

Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen dengan segala potensi dan keragaman yang dimiliki senantiasa berusaha memanfaatkan seoptimal mungkin dalam mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi.

Pada bab-bab terdahulu telah dikemukakan tentang keragaman yang ada, potensi yang dimiliki, pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dan pelaksanaan kegiatan pembangunannya. Dampak dari pelaksanaan kerja dan kegiatan pembangunan tentunya diketahui dengan melihat indikator atau tolok ukur misal berupa peningkatan produksi benih ikan, produksi ikan konsumsi dan peningkatan konsumsi ikan masyarakat. Peningkatan atau penurunan produksi dan dampak lainnya tentu saja dapat diukur keberhasilannya apabila dituangkan dalam bentuk data. Namun data tersebut sangat banyak sehingga tidak dituangkan dalam Buku profil ini tetapi disajikan tersendiri dalam bentuk Buku Database Kelautan dan Perikanan tahun 2018.

Sementara itu dalam pelaksanaan kerja dan kegiatan pembangunan tentu saja ada beberapa kendala atau masalah yang ditemui, namun hal itu terus diusahakan penanganannya. Masalah dan kendala yang ditemui dalam pelaksanaan tugasnya yaitu :

- Rendahnya kualitas SDM pelaku usaha perikanan.
- Masih kurangnya jumlah dan kualitas staf yang sesuai bidang tugasnya akibat dinamika jumlah pegawai yang keluar masuk setiap tahunnya.
- Keterbatasan anggaran pembangunan, sehingga terdapat kesenjangan antara kebutuhan dan ketersediaan
- Dalam bidang perikanan tangkap terdapat faktor eksternal yang tidak dapat dicarikan jalan keluarnya yaitu masalah musim/cuaca
- Perubahan regulasi yang sangat dinamis

Adapun langkah-langkah yang diambil guna mengatasi masalah tersebut antara lain :

- Kegiatan pembinaan dan pendampingan kepada pelaku usaha dilakukan terus –menerus secara terprogram, berkala dan berkelanjutan.
- Optimalisasi dalam pemberdayaan staf serta penataan personil sesuai bidang tugas.
- Meningkatkan motivasi kerja melalui jalinan komunikasi yang baik antara staf dan pimpinan dan antar jajaran kasi dan kabid misalnya melalui pengadaan staf meeting dan konferensi dinas.
- Memperbanyak koordinasi baik melalui jalur komunikasi jarak jauh (email/website, telepon, WA dan sms) maupun komunikasi langsung misal dengan seringnya menghadiri undangan, rapat, konsultasi dan koordinasi dari Provinsi dan Pusat dengan mengalokasikan dana untuk kegiatan tersebut.
- Optimalisasi dana pembangunan sesuai kebutuhan melalui perencanaan yang berdasar pada kebutuhan dan aspirasi dari wilayah; sumberdaya yang ada serta evaluasi hasil pembangunan tahun sebelumnya.
- Para nelayan dianjurkan untuk mensiasati kondisi cuaca ekstrem yang sering terjadi dengan meningkatkan aktifitas pada saat cuaca bersahabat.

Secara teknis, kinerja dapat berjalan sesuai harapan namun masalah non teknis yang ditemui tersebut adalah masalah yang penanganannya tidak dapat diselesaikan atau diatasi dalam waktu yang singkat. Oleh karena itu langkah yang diambil guna mengatasinya pun perlu waktu dan terus menerus dalam pelaksanaannya sehingga diharapkan dari tahun ke tahun hasil kerja dan hasil pembangunan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen dapat senantiasa meningkat dan memberikan kontribusi dalam pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Kebumen.

KEPALA DINAS KELAUTAN
DAN PERIKANAN
KABUPATEN KEBUMEN

Drs. LA ODE HASLAN
Pembina Tk. I
NIP. 19621231 199003 1 214